

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI SMP
NEGERI 20 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Tadris Matematika (S.Pd.)

Oleh :

YUSRIMAN YAHYA

NIM. 200109007

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**



**EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI SMP
NEGERI 20 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Tadris Matematika (S.Pd.)

Oleh :

YUSRIMAN YAHYA
NIM. 200109007

Pembimbing:

1. Dr. Syarifuddin, M.Pd.
2. Mirna, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusriman Yahya

NIM : 200109007

Program Studi: Tadris Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Sinjai, 24 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Yusriman Yahya

NIM. 200109007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 20 Sinjai, yang ditulis oleh Yusriman Yahya Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200109007, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 17 Juli 2024 M bertepatan dengan 10 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

| | | |
|--------------------------------|---------------|---------|
| Dr. Suriati, M.Sos.I. | Ketua | (.....) |
| Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. | Sekretaris | (.....) |
| Dr. Takdir, M.Pd.I. | Penguji I | (.....) |
| Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| Dr. Syarifuddin, M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| Mima, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:
Dekan, FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Yusriman Yahya. Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 20 Sinjai Skripsi. Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *quasi-eksperimen* dengan desain *non-equivalent control grup*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Sinjai. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 20 Sinjai yang berjumlah 179 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 60 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian berdasarkan analisis dari hasil uji *Independent sampel t-test* diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Karena dalam kaidah pengujian hipotesis, jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 20 Sinjai baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor-nya.

Kata Kunci : Efektivitas, Kearifan Lokal, Hasil Belajar, Matematika

ABSTRACT

Yusriman Yahya. Effectiveness of Implementing Local Wisdom-Based Learning in Improving Student Mathematics Learning Outcomes at SMP Negeri 20 Sinjai Thesis. Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2024.

This research aims to determine the effectiveness of implementing local wisdom-based learning in improving student mathematics learning outcomes at SMP Negeri 20 Sinjai.

The type of research used in this research is quasi-experimental with a non-equivalent control group design. This research was conducted at SMP Negeri 20 Sinjai. The population in this research was class VII students of SMP Negeri 20 Sinjai, totaling 179 people. The sample for this research were 60 people using purposive sampling technique.

The research results were based on analysis of the independent sample t-test results, obtained a sig value. of 0.000. The significance value is smaller than 0.05 or $0.000 < 0.05$ because according to the rules of hypothesis testing, if the sig value < 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it is concluded that the application of learning based on local wisdom is effective in improving the mathematics learning outcomes of students at SMP Negeri 20 Sinjai, both from the cognitive, affective and psychomotor aspects.

Keywords: Effectiveness, Local Wisdom, Learning Results, Mathematics

مستخلص البحث

يوسريمان يحيى. فعالية تنفيذ التعلم القائم على الحكمة المحلية في تحسين نتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية ٢٠ سنجائي. الرسالة العلمية. قسم تعليم الرياضيات، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، ٢٠٢٤.

يهدف هذا البحث إلى تحديد فعالية تنفيذ التعلم القائم على الحكمة المحلية في تحسين نتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية ٢٠ سنجائي.

نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو شبه تجريبي بتصميم مجموعة تحكم غير مكافئة. أُجري هذا البحث في مدرسة الثانوية الحكومية ٢٠ سنجائي. كان مجتمع البحث في هذا البحث طلاب الصف السابع في مدرسة الثانوية الحكومية ٢٠ سنجائي، بإجمالي ١٧٩ شخصًا. كانت عينة هذا البحث ٦٠ شخصًا باستخدام أسلوب أخذ العينات العمدية.

استندت نتائج البحث على تحليل نتائج اختبارات للعينة المستقلة، وحصلنا على قيمة $sig < 0.000$ قيمة الدلالة أقل من ٠.٠٠٥ أو $0.000 > 0.005$ لأنه وفقًا لقواعد اختبار الفرضيات، إذا كانت قيمة سيغ > 0.005 ، يتم رفض H_0 وقبول H_2 . لذا نستنتج أن تطبيق التعلم القائم على الحكمة المحلية فعال في تحسين نتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب في الثانوية الحكومية ٢٠ سنجائي، سواء من الجوانب المعرفية والعاطفية والنفسية الحركية.

الكلمات الأساسية: الفعالية، الحكمة المحلية، نتائج التعلم، الرياضيات

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan pada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muh Yunus dan Ibunda Marni yang selalu memberikan Do'a dan dukungannya. Terima kasih telah mendidik dan membesarkan Penulis;
2. Dr. Suriati M.Sos.I., selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, M.Pd., selaku wakil rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A., selaku wakil rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;

5. Dr. Muhlis, M.Sos.I., selaku wakil rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
6. Dr. Tardir, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
7. Dr. Syarifuddin, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Mirna, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II;
8. Dr. Syarifuddin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika;
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan staff perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
12. Kepala sekolah, Guru-guru, dan para siswa disekolah, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.,

dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Aamiin.

Sinjai, 24 Juni 2024

Yusriman Yahya
NIM. 200109007

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II..... | 14 |
| KAJIAN TEORI | 14 |
| A. Kajian Pustaka | 14 |
| B. Hasil Penelitian Relevan..... | 41 |
| C. Hipotesis | 44 |

| | |
|---|-----|
| BAB III | 45 |
| METODE PENELITIAN..... | 45 |
| A. Jenis dan Desain Penelitian..... | 45 |
| B. Prosedur Penelitian | 47 |
| C. Definisi Variabel..... | 48 |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 50 |
| E. Populasi dan Sampel | 50 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 52 |
| G. Instrument Penelitian | 55 |
| H. Validitas Instrument..... | 58 |
| I. Teknik Analisis Data | 61 |
| BAB IV | 66 |
| HASIL PENELITIAN..... | 66 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 66 |
| B. Hasil dan Pembahasan Penelitian | 70 |
| 1. Hasil Penelitian | 70 |
| BAB V..... | 93 |
| PENUTUP..... | 93 |
| A. Kesimpulan | 93 |
| B. Saran | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 104 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2 . 1 Perbedaan pengajaran dan pembelajaran | 18 |
| Tabel 3 . 1 Desain penelitian Nonequivalent Control Grup Design | 47 |
| Tabel 3 . 2 Data Siswa Kelas VII..... | 50 |
| Tabel 3 . 3 Koefisien Validitas Soal Hasil Belajar | 59 |
| Tabel 3 . 4 Kategori Interpretasi Nilai Gain..... | 63 |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar Menggunakan Product Moment..... | 72 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar | 74 |
| Tabel 4. 3 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol | 75 |
| Tabel 4. 4 Kategori Rata-Rata Keefektifan N-Gain..... | 78 |
| Tabel 4. 5 Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 80 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol | 82 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Independent Sampel T-test Hasil Belajar Matematika Siswa | 85 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2 . 1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran | 22 |
| Gambar 2 . 2 Potongan kue katirisala berbentuk kubus..... | 30 |
| Gambar 2 . 3 Potongan kue katirisala berbentuk balok | 30 |
| Gambar 2 . 4 Kue barongko berbentuk prisma segitiga..... | 31 |
| Gambar 2 . 5 Kue doko-doko cangkuli berbentuk prisma segi empat | 32 |
| Gambar 2 . 6 Permainan Ma'dende menyerupai jaring- jaring kubus..... | 33 |
| Gambar 4. 1 Halaman Depan Sekolah | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Kisi-kisi Uji Coba Pre-test Pemahaman Konsep Matematika..... | 105 |
| Lampiran 2 Soal Uji Coba Pre-Test Hasil Belajar Kognitif Matematika..... | 106 |
| Lampiran 3 Rubrik Penskoran Uji Coba Pre-Test Hasil Belajar Matematika | 108 |
| Lampiran 4 Kisi-kisi Uji Coba Post-test Pemahaman Konsep Matematika | 110 |
| Lampiran 5 Soal Uji Coba Post-Test Hasil Belajar Kognitif Matematika | 111 |
| Lampiran 6 Rubrik Penskoran Uji Coba Post-Test Hasil Belajar Matematika | 113 |
| Lampiran 7 Daftar Nilai Siswa Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen | 117 |
| Lampiran 8 Daftar Nilai Siswa Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol | 119 |
| Lampiran 9 Daftar Nilai Siswa (Afektif) Kelas Eksperimen..... | 121 |
| Lampiran 10 Daftar Nilai Siswa (Afektif) Kelas Kontrol... | 124 |
| Lampiran 11 Daftar Nilai Siswa (Psikomotor) Kelas Eksperimen..... | 127 |
| Lampiran 12 Daftar Nilai Siswa (Psikomotor) Kelas Kontrol | 130 |
| Lampiran 13 Silabus | 133 |
| Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ... | 135 |
| Lampiran 15 Distribusi Nilai RTabel..... | 150 |
| Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Instrumen Dengan Pengujian Uji Satu Arah | 151 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 17 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen | |
| Penelitian..... | 152 |
| Lampiran 18 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar | |
| Matematika Siswa | 153 |
| Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar | |
| Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas | |
| Kontrol | 154 |
| Lampiran 20 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar | |
| Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol | 157 |
| Lampiran 21 Hasil Uji Independent Sampel T-test Hasil | |
| Belajar Matematik Siswa | 148 |
| Lampiran 22 Dokumentansi Kegiatan Pada Kelas | |
| Eksperimen..... | 159 |
| Lampiran 23 Dokumentasi Kegiatan Pada Kelas | |
| Kontrol | 161 |
| Lampiran 24 SK Pembimbing Penelitian..... | 163 |
| Lampiran 25 Surat Izin Meneliti | 165 |
| Lampiran 26 Surat Keterangan Telah Melakukan | |
| Penelitian..... | 166 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tercantum dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Usaha untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nasional Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 pasal 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan untuk secara aktif mengembangkan potensi diri pribadi agar menjadi manusia yang memiliki spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian yang baik, sehat, cerdas, kreatif, mandiri serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Hal tersebut dapat terwujud melalui pendidikan formal, informal maupun non-formal (Harususilo, 2019).

Secara hakikat, pendidikan adalah proses pembentukan manusia muda menjadi insan yang berkembang secara utuh meliputi pola pikir, olah rasa, olah jiwa, dan olah raga melalui proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan dilaksanakan dalam

suasana keterbukaan, kebebasan dan menyenangkan. Menurut Ki Hajar Dewantara (2004), pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Wiryopranoto et al., 2017).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau usaha sadar untuk menemukan, membentuk, melatih, dan mengembangkan potensi minat dan bakat mulai dari aspek keagamaan, keilmuan, akhlak dan pembentukan karakter yang berguna untuk diri pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam proses tersebut perlunya ada kesadaran yang tertanam dalam hati, kesungguhan menjalani setiap proses dan rintangan yang dilalui tanpa ada unsur keterpakasaan.

Pendidikan berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia dalam membangun suatu bangsa. Pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik seiring perkembangan zaman. Pengembangan pendidikan yang diharapkan bukan hanya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, tetapi perlu memfasilitasi peserta didik untuk semakin memahami jati dirinya sebagai manusia yang memiliki dimensi individual dan sosial, serta memiliki akal dan hati nurani (Istiawati, 2016). Sehingga pendidikan menjadi salah satu wadah yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan pendidikan mampu memanusiakan manusia.

Permasalahan didunia pendidikan telah menjadi masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Masalah pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Melihat sangat pentingnya, seluruh bangsa didunia berupaya menangani secara langsung masalah-masalah yang terkait dengan pendidikan. Berbagai upaya dan metode-metode pembelajaran yang inovatif diterapkan dalam menunjang pembelajaran, teknik pembelajaran dirancang sekreatif mungkin untuk meningkatkan perhatian, keterlibatan

peserta didik dan mampu membantu proses belajar dikelas. Salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar adalah pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Pendidikan dan kebudayaan bangsa memiliki karakter kuat yang senantiasa saling berdampingan. Setiap bagian dalam siklus kehidupan masyarakat tidak akan pernah lepas dari faktor sosial dan budaya (D. Lestari, 2019). Warisan dan kearifan lokal menjadi bagian penting dalam menumbuhkan dan membangun jati diri. Budaya memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk karakter bangsa yang tergerus oleh pengaruh global. Tantangan kehidupan global menuntun generasi sekarang menjadi generasi muda yang berkepribadian, mandiri, kreatif, memiliki semangat yang tinggi, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, bukan malah generasi yang memiliki pengetahuan teknis tetapi lemah akan akhlak dan kepribadiannya (Warigan, 2017).

Secara etimologi, kearifan lokal (*local wisdom*) terdiri dari dua kata, yakni kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Sebutan lain untuk kearifan lokal yakni kebijakan setempat (*local wisdom*), pengetahuan setempat (*local*

knowledge) dan kecerdasan setempat (*local genius*) (Shufa, 2018). Kearifan lokal juga disebut sebagai gagasan-gagasan, nilai-nilai, atau pandangan dari suatu tempat yang memiliki sifat bijaksana dan bernilai baik yang dapat diikuti dan dipercayai oleh masyarakat setempat dan sudah diikuti secara turun temurun. Kearifan lokal diartikan sebagai kata yang menekankan suatu konsep bahwa kehidupan sosial-budaya lokal terdapat suatu keluhan, ketinggian nilai-nilai, kebenaran, kebaikan dan keindahan yang dihargai oleh masyarakat sehingga digunakan sebagai panduan atau pedoman untuk membangun pola hubungan antar warga atau sebagai dasar untuk membangun tujuan hidup mereka yang ingin direalisasikan (Hendarman et al., 2016).

Berdasarkan pemaparan tersebut kita simpulkan bahwa kearifan lokal ini merupakan suatu tatanan nilai yang dihasilkan oleh masyarakat tertentu yang tidak dimiliki oleh masyarakat lain. Nilai-nilai tersebut tertanam sangat kuat dalam diri masyarakat tertentu dan nilai itu sudah melalui perjalanan panjang, sepanjang keberadaan masyarakat tersebut dari masa ke masa.

Kearifan lokal sangat dipengaruhi oleh kebudayaan dari daerah masing-masing, sehingga keanekaragaman budaya akan berpotensi menghasilkan kearifan lokal yang memiliki ciri khas berbeda-beda. Keanekaragaman budaya merupakan kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, diantaranya terdiri atas sistem budaya lokal yang lahir dan berkembang di setiap suku bangsa di Indonesia (Nuraini, 2018). Keanekaragaman budaya yang beragam semestinya dapat menjadikan masyarakat menjadi satu dan memegang tinggi toleransi antar budaya yang berbeda, sehingga menjadikan hubungan antar masyarakat menjadi harmonis seperti yang terkandung dalam QS.Al-Hujurat/49:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ

Terjemahannya:

Wahai manusia! sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang

paling bertakwa. Sungguh, Allah maha mengetahui, maha teliti (Kalam, 2012).

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik disekolah, pada akhirnya akan menghasilkan suatu hasil belajar. Hasil belajar inilah yang menjadi tujuan yang akan diraih siswa setelah belajar. Sebagaimana Dimiyati (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang sangat penting. Hasil belajar dikaitkan sebagai tolak ukur atas keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru (Koehua, 2021b). Oleh karena itu, siswa senantiasa bersaing dalam mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi.

Hasil belajar adalah suatu kompetensi dan kemampuan siswa yang dicapai secara nyata setelah melaksanakan suatu proses belajar yang dijalani pada waktu tertentu yang terpaku pada ranah tertentu dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Bloom (1964), definisi hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan/ingatan), *comprehension* (pemahaman, contoh), *application* (penerapan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan) dan *evaluation* (menilai). Domain

efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi) dan *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik mencakup *initiatory*, *preroutine*, dan *routinized* (Wirda et al., 2020).

Proses pembelajaran di SMP Negeri 20 Sinjai, sama halnya di banyak sekolah di Indonesia, masih menghadapi problematika peningkatan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika. Berbagai dinamika yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu, Sinjai sebagai salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang kaya akan kearifan lokal bugisnya menawarkan potensi besar untuk memperkaya proses pembelajaran.

Kearifan lokal di Bugis-Sinjai mencakup nilai-nilai tradisional, cara hidup, kepercayaan dan norma-norma masyarakat. Nilai budaya lokal yang dimaksud adalah *siri'* (rasa malu/harga diri), *reso* (usaha/kerja keras), *lempu* (jujur), *getteng* (teguh dalam pendirian) *ada tongeng* (berpegang pada kebenaran), *temmappasilaingeng* (berlaku adil) *sipakatau* (saling menghargai), dan *warani* (berani) serta menjunjung prinsip *sirui'menre'tessirui no'*, *mali*

sipareppe, *malilu sipakainge* yang bermakna nilai dan semangat persatuan, kebersamaan, dan kesetiakawanan (A. Lestari & Marup, 2020). Nilai-nilai tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu pembentukan karakter siswa terutama dalam proses pembelajaran matematika dikelas.

Selain dari itu, kearifan lokal Kabupaten Sinjai juga terkenal dari segi makanannya. Makanan-makanan tradisional yang dimaksud seperti kue *lapisi*, kue *barongko* dan kue *cangkuli*. Bangunan seperti gubuk dan rumah bugis juga menyimpan sejuta ilmu yang berkaitan dengan konsep matematika (Syarifuddin et al., 2022). Potensi pengintegrasian kearifan lokal dalam proses pembelajaran menjadi semakin menarik untuk dieksploitasi. Maka dari itu, penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara holistik. Sinjai juga memiliki permainan yang menyimpan sejuta ilmu yang berkaitan dengan konsep matematika, baik dari segi alat yang digunakan maupun langkah-langkah permainan atau aturan-aturannya. Permainan tradisional yang biasanya dilakukan oleh siswa di Sinjai

yaitu *ma'belle*, *ma'ggurecceng*, *ma'cciccu*, *ma'ngasing*, dan masih banyak yang lain (Irmayanti & Danial, 2019).

Hasil wawancara pada salah satu guru matematika di SMP Negeri 20 Sinjai, dideskripsikan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran itu kurang memperhatikan apa yang dipaparkan, kurang bersemangat dan sering melakukan hal lain saat proses pembelajaran.

“Pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung, siswa kurang fokus dan hanya diam, ada juga yang sibuk cerita, melamun dan yang lebih parahnya lagi pada saat jam-jam terakhir (menjelang siang), siswa mulai mengantuk, lesuh dan kurang semangat” ujarnya (Wawancara dengan Izzad, 19 Desember 2023).

Hal ini diperkuat dari hasil observasi langsung yang telah dilakukan. Saat proses pembelajaran matematika berlangsung, siswa terlihat acuh dari penjelasan yang diberikan guru. Bukannya memperhatikan materi yang diberikan atau mengerjakan tugas yang diberikan, kebanyakan siswa hanya duduk diam melamun, ada yang hanya mengobrol sembari menunggu salah satu temannya selesai dengan tugas yang diberikan untuk disalin, dan terkadang berlaku tidak sopan pada guru ataupun temannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, hasil belajar yang rendah diperoleh siswa dikarenakan konsep matematika kurang dipahami yang berujung klaim bahwa matematika itu sulit dan anggapan tersebut pula yang akan tertanam dari waktu ke waktu. Maka kesimpulan yang ditarik dari hal tersebut, bahwa aktivitas dan respons siswa masih tergolong kurang memuaskan sehingga pembelajaran matematika masih dikatakan kurang efektif yang berimbas pada hasil belajar yang relatif cukup rendah.

Berdasarkan uraian diatas, perlakuan yang sesuai dari permasalahan yang telah dipaparkan, maka diterapkan model pembelajaran berbasis kearifan lokal budaya bugis pada siswa di SMP Negeri 20 Sinjai. Dalam model pembelajaran berbasis kearifan budaya Bugis-Sinjai terkandung konsep matematika dalam permainan tradisional lokal dan nilai-nilai budaya pendidikan karakter. Hal ini merupakan salah satu langkah pembelajaran demi mengetahui keefektifan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai..

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal di SMP Negeri 20 Sinjai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai referensi menambah wawasan dan keterampilan dalam menciptakan kegiatan belajar efektif serta pengetahuan guru mengenai

pemanfaatan kearifan budaya lokal dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan nilai pelestarian budaya lokal daerah setempat.

c. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan mengenai kearifan lokal dan implementasinya sebagai sumber belajar.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai referensi bahan penelitian dan bahan kajian penentuan hipotesis yang berkaitan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Matematika

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*) (Ariani et al., 2022).

Belajar juga disebut kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa

membaca dan sebagainya (Makki & Aflahah, 2019). Menurut Gagne (1984) belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman (Bunyamin, 2021).

Yuberti (2014) dalam tulisannya juga mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif konstan (Yuberti, 2014). Sedangkan menurut Nahar (2016) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu akibat adanya keterlibatan guru dan siswa pada interaksi antara stimulus dan respons (Sartika et al., 2022).

Berdasarkan beberapa perspektif yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek yaitu : peningkatan pengetahuan, penerapan pengetahuan, kemampuan mengingat dan reproduksi, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkan dengan realita dan adanya perubahan sikap dan perilaku. Untuk memperoleh hasil

belajar yang maksimal diperlukan suatu perencanaan atau suatu sistem belajar, hal tersebutlah yang disebut dengan konsep pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Dasopang, 2017). Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi dengan pendidik dan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar (Rohmah, 2017).

Afri (2022) dalam tulisannya mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses terstruktur yang sengaja dibuat dan dirancang guru yang tertuang di dalam RPP agar proses dan aktivitas belajar bisa berjalan efektif dan efisien (Mardicko, 2022). Ubabuddin (2019) juga mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat,

serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Ubabuddin, 2019). Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik untuk tercapainya suatu proses belajar. Dari proses belajar tersebut diharapkan peserta didik mampu menambah pengetahuan dan keterampilan bermanfaat serta terbentuknya sikap dan kepercayaan diri peserta didik.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, dapat kita simpulkan ciri-ciri dari pembelajaran itu sendiri, yakni :

- a. Merupakan upaya sadar dan disengaja
- b. Pembelajaran mendorong peserta didik untuk belajar
- c. Adanya tujuan pembelajaran yang harus dicapai
- d. Pelaksanaan yang terstruktur

Proses belajar terjadi karena adanya suatu interaksi individu dengan lingkungannya, karena itu istilah “pembelajaran” mengandung makna yang lebih luas dari pada “mengajar/pengajaran”. Yuberti (2014)

mengemukakan perbedaan antara “pengajaran” dan “pembelajaran”, antara lain (Yuberti, 2014) :

Tabel 2 . 1
Perbedaan pengajaran dan pembelajaran

| No | Pengajaran | Pembelajaran |
|----|---|--|
| 1 | Dilaksanakan oleh mereka yang berprofesi sebagai pengajar | Dilaksanakan oleh mereka yang dapat membuat orang belajar |
| 2 | Tujuannya menyampaikan informasi kepada si belajar | Tujuan agar terjadi proses belajar pada diri siswa/i |
| 3 | Merupakan salah satu penerapan strategi pembelajaran | Merupakan cara untuk mengembangkan rencana yang terorganisir untuk keperluan belajar |
| 4 | Kegiatan belajar berlangsung bila ada guru/pengajar | Kegiatan belajar dapat berlangsung dengan atau tanpa hadirnya guru |

Menurut Kamarullah (2017), matematika adalah suatu bidang ilmu yang global. Matematika disebut ratu, karena dalam perkembangannya matematika tidak pernah bergantung kepada ilmu yang lain. Namun matematika selalu memberikan pelayanan kepada berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri, baik dalam bentuk teori terlebih dalam aplikasinya (Kamarrullah, 2017). Russeffendi (1980) mengemukakan bahwa matematika itu lebih ke penekanan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika yang terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran (Mayasari et al., 2022). Jadi dapat kita simpulkan bahwa matematika adalah ilmu pasti yang didapat dengan penalaran (berpikir).

Pembelajaran matematika, menurut Ahmad Susanto (2016) adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Susanto, 2016). Ali Hamzah dan

Muhlisrarini (2014), mengemukakan bahwa pembelajaran matematika adalah proses membangun pemahaman peserta didik tentang fakta, konsep, prinsip, dan *skill* sesuai dengan guru menyampaikan materi, siswa dengan potensinya masing-masing mengkonstruksikan pengertiannya tentang fakta, konsep, prinsip, dan *skill* serta *problem solving* (Hamzah & Muhlisrarini, 2020).

Berdasarkan beberapa definisi diatas disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu usaha yang dilakukan guru agar siswa dapat membangun pemahaman anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan penguasaan pada materi matematika..

2. Hasil Belajar Matematika

Menurut Jihad dan Haris (2012) ada beberapa pengertian hasil belajar yang dipaparkan oleh beberapa ahli, antara lain (Rianti, 2018):

- a. Menurut Abdurahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk

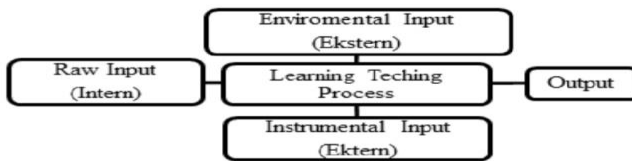
memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

- b. Menurut Bloom, ada tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.
- c. Menurut Romizowski, mengatakan bahwa hasil belajar adalah keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*).
- d. Menurut Juliah, hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan.
- e. Menurut Hamalik, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas.
- f. Menurut Usman, menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.
- g. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan dari beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah tingkat keberhasilan dalam menguasai bidang studi matematika setelah memperoleh pengalaman atau proses belajar mengajar pada ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/perilaku) dan psikomotor (keterampilan motorik/keaktifan).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Menurut Komalasari (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan pembelajaran digambarkan sebagai berikut (Faizah, 2017):



Gambar 2 . 1

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran

Berdasarkan skema diatas, dapat kita paparkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan pembelajaran ada dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor yang dimaksud disini adalah hal-hal yang terkait langsung dengan diri siswa. Seorang guru hendaknya melihat siswa sebagai manusia yang utuh, yang terdiri dari jasmani dan rohani. Dua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan dan sekaligus berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Karena perbedaan secara individual itulah yang menuntut seorang pendidik untuk selalu berusaha agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah direncanakannya.

Mengenal ragam individu ini akan mempermudah guru dalam menentukan metode yang tepat. Oleh karena itu, seorang guru harus mengetahui hal-hal yang mempengaruhi belajar siswanya yang datang dari diri pribadinya. Faktor internal yang dimaksud antara lain, 1) faktor bawaan sejak lahir; 2) inteligensi; 3) kondisi fisik dan kecakapan psikomotor; 4) situasi emosional; 5) usia siswa; dan 6) jenis kelamin siswa.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal dapat diartikan persoalan-persoalan yang tidak terkait langsung dengan siswa sebagai individu, tetapi ikut berperan bahkan dominan mempengaruhi tingkat kesuksesan dan kegagalan proses pembelajaran. Dalam penanganannya pun, faktor ini lebih rumit dibanding dengan faktor internal karena kompleksitas dan variatifnya, serta terkait dengan banyak faktor dan banyak pihak. Adapun faktor-faktor eksternal antara lain: 1) lingkungan keluarga; 2) lingkungan kelas; dan 3) lingkungan masyarakat (Samsudin, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, permasalahan-permasalahan dalam proses belajar dan pembelajaran kerap bermunculan terutama dalam proses pembelajaran. Setiap orang pasti pernah menghadapi masalah dalam kehidupannya dan mereka menggunakan cara-cara tersendiri yang sama atau berbeda untuk menemukan solusi pemecahannya. Sama halnya dalam pembelajaran matematika permasalahan-permasalahan terkadang muncul seperti menghadapi suatu situasi mengerjakan soal yang tidak bisa

diselesaikan dengan prosedur yang diketahuinya (Amir, 2018). Maka dari itu, suatu alternatif penyelesaian diperlukan, dan untuk menemukan suatu pemecahan masalah maka diperlukan pemahaman terkait hal tersebut.

4. Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal

a. Pengertian Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan potensi yang dimiliki oleh suatu daerah yang dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi barang atau jasa yang bernilai tinggi. Hal tersebut dapat menambah penghasilan bagi daerah itu dan juga memiliki keunikan serta keunggulan sehingga dapat bersaing dengan daerah lain (Chomaidi & Salamah, 2018). Menurut Istiawati, Kearifan lokal adalah cara orang bersikap dan bertindak dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan fisik dan budaya. Suatu gagasan konseptual yang hidup dalam masyarakat, tumbuh dan berkembang secara terus menerus dalam kesadaran masyarakat dari yang sifatnya berkaitan dengan kehidupan yang sakral sampai dengan yang *profane* (Istiawati, 2016).

Menurut Sulasno dkk, kearifan lokal terdiri dari dua kata yakni kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). *Wisdom* artinya kebijaksanaan dan *local* berarti setempat. Jadi, dikatakan bahwa kearifan lokal adalah tatanan sosial budaya dalam bentuk pengetahuan, norma, peraturan dan keterampilan masyarakat disuatu tempat atau wilayah untuk memenuhi kebutuhan hidup bersama yang diwariskan secara turun temurun (Sulasno et al., 2020).

Wujud kearifan lokal ada di dalam kehidupan masyarakat tradisional yang mengenal baik lingkungannya serta memahami cara memanfaatkan sumber daya alam secara arif dan bijaksana (Deskarina & Atiqah, 2020). Nilai-nilai kearifan lokal juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran. Mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran mampu membangun karakter rasa ingin tahu peserta didik, memecahkan masalah melalui berfikir kritis serta menjadikan peserta didik cinta terhadap budaya lokal (Hunaepi et al., 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat kita simpulkan bahwa kearifan lokal berarti segala sesuatu yang menjadi bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri yang biasanya diwariskan secara turun temurun dari suatu generasi ke generasi berikutnya.

b. Penerapan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran

Pembelajaran aktif efektif mampu membantu dalam pencapaian hasil belajar siswa secara efektif. Selain itu, pemahaman konsep dapat diraih apabila pembelajaran menempatkan siswa sebagai pihak yang aktif (Patricia, 2014). Pentingnya pembelajaran aktif dalam mencapai pemahaman konsep akan lebih efektif apabila mengintegrasikan konsep dalam kehidupan siswa sehari-hari. Budaya merupakan kearifan lokal yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari bagi warga Indonesia. Pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran yang dilakukan secara aktif berpotensi dalam memberikan *benefit* yang besar. Selain tujuan pembelajaran dapat diperoleh secara

optimal, siswa juga dapat mengambil nilai karakter yang terkandung dalam kearifan lokal yang digunakan.

Pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran aktif mampu mengembangkan karakter siswa dari pada pembelajaran konvensional. Selain itu, pembelajaran aktif yang berbasis kearifan lokal berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa (Hermawan, 2018). Berdasarkan hal tersebut, dapat diperoleh informasi bahwa pemanfaatan *local wisdom* dalam pembelajaran aktif berpotensi dalam peningkatan kompetensi siswa termasuk pemahaman konsep serta peningkatan karakter.

Masing-masing daerah memiliki keunggulan potensi daerahnya, salah satunya yaitu Kabupaten Sinjai. Kabupaten Sinjai sangat kaya dengan kearifan lokal yang dimilikinya, kebudayaan-kebudayaan bugisnya menyimpan sejuta ilmu yang berkaitan dengan konsep matematika yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Penerapan kearifan lokal dalam

pembelajaran matematika ini dikenal dengan istilah etnomatematika.

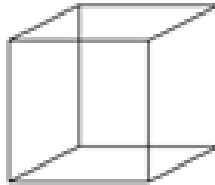
Etnomatematika dalam budaya bugis dapat dilihat dari berbagai warisan budaya yang sudah ada sejak dahulu kala. Beberapa warisan budaya yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika antara lain :

1) Makanan tradisional

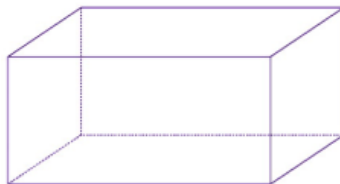
a) Kue *Katirisala*

Katirisala merupakan kue tradisional khas bugis yang biasa dihidangkan di acara-acara atau pada tradisi kebesaran masyarakat bugis. Kue ini memiliki cita rasa yang khas antara perpaduan gurih dan manis yang membuat ketagihan. Kue ini terdiri dari dua lapisan, lapisan bawah dibuat dengan bahan dasar beras ketan yang dicampur santan. Sedangkan lapisan atasnya dibuat dari telur, santan dan gula merah sehingga menghasilkan tekstur yang kenyal dengan perpaduan manis dan gurih. Kue *katirisala*

biasanya dibuat dalam satu loyang besar dengan cara dikukus kemudian disajikan dalam potongan kecil sesuai selera. Potongan kue *katirisala* ini pada umumnya didasarkan pada bentuk geometris, yaitu kubus atau balok (Purnama, 2023).



Gambar 2 . 2
Potongan kue *katirisala* berbentuk kubus

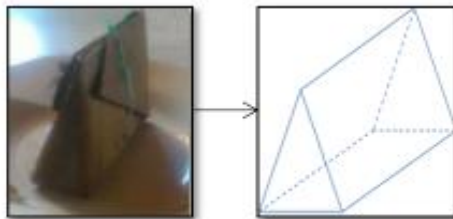


Gambar 2 . 3

Potongan kue *katirisala* berbentuk balok

b) Kue *Barongko*

Barongko adalah salah satu hidangan Bugis paling populer. *Barongko* terdiri dari pisang tumbuk, santan, dan telur, yang kemudian dibungkus dengan daun pisang. Kue ini sering ditawarkan pada acara-acara tradisional Bugis seperti pernikahan. Kue *barongko* ini didasarkan pada bentuk geometris, yaitu prisma segitiga (Syarifuddin et al., 2022).

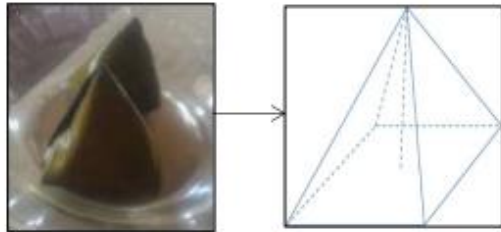


Gambar 2 . 4
Kue *barongko* berbentuk prisma segitiga

c) Kue *Doko-Doko Cangkuli*

Doko-Doko cangkuli merupakan hidangan klasik Bugis yang terdiri dari ketan dan isian kelapa yang dibumbui gula merah. Bentuk geometris kue *doko-doko*

cangkuli ini menyerupai salah satu bangun ruang yaitu piramida persegi atau limas segi empat (Syarifuddin et al., 2022).



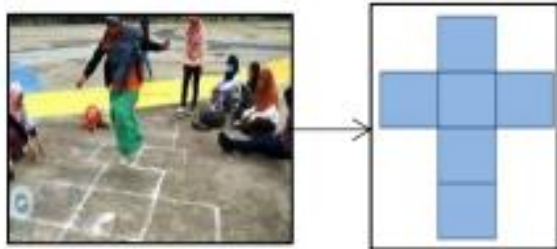
Gambar 2 . 5
Kue *doko-doko cangkuli* berbentuk prisma segi empat

2) Permainan tradisional

Permainan tradisional Sinjai ada berbagai macam, mulai dari permainan yang menggunakan tangan kosong hingga memanfaatkan apa yang ada di alam. Permainan tradisional ini ada karena berdasarkan tradisi dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi, salah satu permainan yang kerap dimainkan adalah *ma'dende*.

Ma'dende adalah salah satu permainan tradisional paling populer pada

masanya, dan sebagian besar anak perempuan memainkannya. Di daerah lain, permainan ini dikenal sebagai "*Engklekan*". *Ma'Dende* juga biasanya dikenal dengan nama "*mabelle*" yang dimainkan oleh hingga empat atau lima anak. Biasanya, permainan ini meniru jaring-jaring bangun ruang (kubus, balok, prisma, dan piramida) (Syarifuddin et al., 2022).



Gambar 2 . 6
Permainan *Ma'dende* menyerupai jaring-jaring kubus

3) Nilai-nilai tradisional

a) Nilai *Lempu* (Kejujuran)

Lempu (kejujuran) adalah nilai yang merupakan investasi yang sangat berharga bagi masyarakat Sinjai. Kejujuran merupakan dasar hubungan yang efektif antara orangtua dan anak sehingga terjalin keharmonisan dan tercipta rasa kepercayaan. Kejujuran merupakan landasan pokok dalam menjalin hubungan dengan sesama manusia dan merupakan salah satu faktor mendasar dalam kehidupan bermasyarakat (Rahman et al., 2021).

Upaya orang tua di Sinjai untuk menerapkan kejujuran kepada anaknya adalah memberikan contoh atau teladan dengan sikap jujur. Menasehati anaknya untuk selalu berkata jujur serta bersikap jujur dimanapun mereka berada, karena apa yang diucapkan dan diperbuat semuanya telah diawasi oleh Allah Swt, Allah Maha Melihat, sehingga anak akan mudah

memahami arti dari kejujuran, anak akan merasa takut jika mereka berbohong atau tidak jujur, takut berdosa, dan ketika orangtua mengetahui jika anaknya berbohong maka mereka dengan tegas memarahi, melototi anaknya, akan tetapi tidak memukul karena akan melukai fisik anak. Keyakinan terhadap sikap jujur menjadikan anak takut untuk berbuat salah.

Apabila nilai *lempu* tertanam dalam karakter siswa, maka itu tentunya akan membantu dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika. Kasus yang sering muncul dalam proses pembelajaran matematika yakni siswa dikelas ditanya oleh gurunya apakah sudah paham atau belum?, kebanyakan siswa hanya diam dan terkadang berkata paham namun faktanya mereka belum paham. Jika nilai *lempu* (kejujuran) tertanam dalam permasalahan ini, maka siswa pastinya akan mengungkapkan yang sebenarnya dan guru

akan mereview penjelasan ulang terkait masalah siswa.

Berdasarkan contoh permasalahan diatas, dapat kita simpulkan bahwa penerapan *lempu* (kejujuran) penting dalam mendukung hasil belajar siswa terkhusus pada ranag afektifnya.

b) Nilai *Reso* (Usaha/Kerja Keras)

Reso atau usaha merupakan nilai kebudayaan yang sangat memberikan rasa positif untuk melakukan kerja keras. Usaha atau kerja keras akan mendapatkan hasil yang maksimal. Usaha atau kerja keras merupakan perjuangan yang tidak sia-sia. Usaha yang sungguh-sungguh mendapatkan balasan yang sesuai. *Ajjama tongeng-tongeng*, yaitu bekerja dengan penuh semangat dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya (Rahman et al., 2021).

Upaya yang dilakukan masyarakat Sinjai dengan senantiasa memberikan

arahan serta bimbingan kepada anaknya untuk selalu berusaha dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari. Para orangtua menanamkan nilai usaha, bahwa bersusah-susah dahulu bersenang-senang kemudian, bersusah-susah dahulu baru bisa sukses. Salah satu contoh nilai usaha yang orangtua tanamkan terhadap anaknya ialah menasehati anak untuk terus berusaha dalam hidup misalnya, ketika anak menempuh pendidikan, orangtua selalu memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar jika ingin mendapatkan keberhasilan dalam meraih prestasi pendidikannya, terus berusaha pantang menyerah sebelum anak berhasil, sehingga nasehat berupa motivasi serta dorongan untuk terus berusaha dalam menempuh pendidikan dengan belajar yang giat serta berdoa akan selalu mereka ingat dan jalankan demi meraih impian mereka (Rahman et al., 2021).

Apabila rasa kerja keras (*reso*) senantiasa tertanam dalam diri siswa, maka proses pembelajaran tentunya akan membuahkan hasil lebih baik terutama dalam pembelajaran matematika. Dasaran konsep matematika siswa terkadang terpengaruh dari bangku sekolah dasar. Anggapan matematika sulit senantiasa terbawa ke jenjang-jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi, jika siswa senantiasa tetap berusaha keras dalam belajar, giat melatih diri dengan mengerjakan soal-soal matematika, itu akan membawa dampak positif dalam proses pembelajarannya dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

c) Nilai *Sipakatau* (Saling Menghargai)

Sipakatau artinya memanusiaikan manusia. Dalam kehidupan di masyarakat, terlebih di dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai jenis suku maupun ras, sifat saling menghargai dan menghormati antar sesama harus ditanamkan untuk

mempertahankan masyarakat yang harmonis dan hidup berdampingan. Memanusiakan manusia juga berarti harus menjunjung tinggi keadilan dan memahami bahwa setiap manusia itu setara. Oleh karena itu, nilai ini juga menuntut masyarakat untuk menghargai setiap manusia tanpa melihat status sosial yang dimiliki orang tersebut (Rahman et al., 2021).

Upaya yang dilakukan masyarakat Sinjai dengan senantiasa memberikan arahan serta bimbingan kepada anaknya untuk selalu saling menghargai temannya, saling tolong menolong, dan senantiasa menjaga keharmonisan agar rasa persaudaraan semakin erat. Teman merupakan orang yang lebih banyak menghabiskan waktu dengannya dilingkungan sekolah dibanding guru yang mengajarnya. Apabila seseorang menjaga rasa persaudarannya dengan senantiasa

salainj menghargai sesama (*sipakatau*), teman bisa menjadi guru atau pembimbing yang lebih baik untuk diri seorang siswa.

Dalam proses pembelajaran matematika, siswa teradang belum paham dari apa yang di paparkan oleh guru. Akan tetapi waktu yang terbatas juga berpengaruh dalam proses pembelajaran. Alternatif yang dapat dimanfaatkan tentunya adalah dengan belajar kepada teman yang sudah paham. Jika seseorang tersebut sering mengolok-olok ataupun menghina temannya maka diakan akan dijauhi oleh temnanya tersebut dan alternatif belajar dengan teman itu mustahil. Maka peran nilai *sipakatau* tentunya perlu untuk diterapkan. Terlebih lagi apabila siswa tersebut tidak paham untuk menghargai yang lebi tua (guru), meski dia adalah anak yang cerdas dan berprestasi itu semua tetaplah rugi jika tidak mau menghargai orang lain.

Berdasarkan pemaparan diatas, Apabila pembelajaran matematika di sekolah yang berbasis kearifan lokal dilaksanakan dengan mengutamakan siswa sebagai pihak yang aktif, maka pembelajaran berpotensi dalam pengembangan hasil belajarnya.

B. Hasil Penelitian Relevan

Sebagai penunjang dari penelitian ini, peneliti menuliskan lima penelitian yang relevan, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chayani Dela Sandora (2018) dengan judul penelitian *Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Kuripan Tahun Ajaran 2018/2019*, subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kuripan yang berjumlah 22 orang. Hasil aktivitas dari penelitian ini secara keseluruhan terjadi peningkatan, pada aspek “bekerja sama dengan kelompok” memiliki nilai rata-rata 89,00 yang termasuk dalam kriteria sangat baik (Sandora, 2018).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ema Rahma Febriani (2020) dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Gusjigang Pada Tema Indahnya Kebersamaan Terhadap Penanaman Karakter Dan Hasil Belajar Siswa*, subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV MI TBS Kudus yang berjumlah 23 orang. Hasil dari test yang telah dilakukan dalam penelitian ini secara keseluruhan mengalami peningkatan dari rata-rata nilai 56, meningkat dengan rata-rata nilai menjadi 83 dengan kriteria tinggi (Febrian, 2020).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Marleni Koehua (2021) dengan judul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Permainan Berbasis Kearifan Lokal Pada Tema 7 Subtema 3 Peserta Didik Kelas II SDN Bijaesahan*, subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Bijaesahan yang memiliki jumlah siswa sebanyak 15 orang. Peningkatan hasil belajar di tunjukkan pada kondisi awal memiliki rata-rata nilai 42 mengalami peningkatan secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 86,67 (Koehua, 2021b).

4. Penelitian yang dilakukan Wulanda Annisa Pratiwi (2022) dengan judul penelitian *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Subtema 3 Dengan Menggunakan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Kelas IV SD Negeri 23 Lubuklinggau*, subjek penelitian adalah siswa SDN 23 Lubuklinggau kelas IV dengan jumlah siswa 22 orang. Hasil dari test yang telah dilakukan dalam penelitian ini secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 91% (Pratiwi, 2022).
5. Penelitian yang dilakukan Syarifuddin (2022) dengan judul *Development Of Mathematics Learning Model Using Etnomatics To Improve Mathematics Problem Solving Ability*, subjek penelitian adalah 21 siswa dari SMP Negeri Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran matematika berbasis etnomatematika valid, aplikatif, dan berguna untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP di Kabupaten Bone (Syarifuddin, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chayani Dela Sandora (2018), Ema Rahma Febriani (2020), Marleni Koehua (2021) dan Wulanda Annisa

Pratiwi (2022) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari setiap siklus yang ada, baik yang penerapan dengan satu siklus maupun lebih pada saat penerapan pembelajaran dengan kearifan lokal yang ada. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan di harapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 20 Sinjai pada mata pelajaran matematika.

C. Hipotesis

H_0 = Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai.

H_a = Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui efektivitas hasil kerja/produk yang dieksperimenkan dibanding dengan hasil kerja/produk lain yang sudah ada (Mulyatiningsih, 2019). Jenis penelitian ini dikatakan sebagai metode penelitian yang produktif, karena jika penelitian ini dilakukan dengan baik akan dapat menjawab hipotesis yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat (Darmadi, 2014). Kekhasan jenis penelitian ini diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, dan kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Hipotesis dalam penelitian eksperimen akan selalu mengarah pada upaya membandingkan dan menemukan pengaruh dari *treatment* antara kelompok

eksperimen dengan kelompok kontrol (Sukmadinata, 2015).

Jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Eksperimen semu dipilih karena peneliti ingin menerapkan sesuatu tindakan atau perlakuan, namun kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian tidak dapat dikendalikan (Mulyatiningsih, 2019).

2. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan kelas kontrol yang tidak menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal, kemudian kedua kelas tersebut dilakukan evaluasi dan hasilnya dibandingkan.

Tabel 3 . 1
Desain penelitian *Nonequivalent Control Grup Design*

| Kelas | <i>Pretest</i> | Tindakan | <i>Posttest</i> |
|------------------------|-----------------------|-----------------|------------------------|
| Kelompok Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |
| Kelompok Kontrol | O ₃ | - | O ₄ |

Keterangan :

- X : Perlakuan pada kelompok eksperimen dengan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal.
- O₁ : Hasil *pretest* kelas eksperimen.
- O₂ : Hasil *posttest* kelas eksperimen.
- O₃ : Hasil *pretest* kelas kontrol.
- O₄ : Hasil *posttest* kelas kontrol.

B. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mempersiapkan bahan pembelajaran
- b. Mempersiapkan rancangan pembelajaran
- c. Merancang instrumen penelitian yaitu lembar tes hasil belajar, dan lembar observasi.

- d. Melakukan validitas terhadap instrumen kemudian merevisi instrumen tersebut jika belum valid.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- a. Memberikan *pre-test* berupa tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Memberikan perlakuan dengan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal pada kelas eksperimen.
- c. Memberikan *post-test* berupa tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol.

3. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data yang telah terkumpul.
- b. Membuat kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian.
- c. Menyusun naskah skripsi secara lengkap.

C. Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel dalam suatu penelitian dapat dibedakan menjadi variabel bebas

(*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), variabel moderator, variabel *intervening*, dan variabel kontrol (Darmadi, 2014). Meski demikian, tidak semua jenis variabel tersebut digunakan dalam satu penelitian.

Dalam penelitian ini, variabel yang terlibat meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Aspek yang ingin diuji adalah hubungan sebab akibat antar variabel bebas yang terdapat pada objek percobaan dan variabel terikat yang terdapat pada karakteristik subjek yang telah diberi perlakuan (*treatment*) (Mulyatiningsih, 2019). Secara lebih rinci, variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini disimbolkan sebagai berikut : (X = Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal)

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat berubah karena ada pengaruh dari variabel bebas.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah : (

Y = Hasil belajar matematika siswa)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 20 Sinjai, Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian, populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian (Taniredja & Mustafidah, 2016). Dilihat dari segi jumlah, populasi pada penelitian ini tergolong populasi yang terhingga/terbatas, artinya memiliki sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif (Ketut, 2022).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas VII di SMP Negeri 20 Sinjai dengan jumlah siswa 178 siswa yang terbagi dalam 6 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Data Siswa Kelas VII

| Kelas | Jumlah Populasi |
|---------------|------------------------|
| VII A | 29 Siswa |
| VII B | 30 Siswa |
| VII C | 30 Siswa |
| VII D | 30 Siswa |
| VII E | 31 Siswa |
| VII F | 29 Siswa |
| Jumlah | 179 Siswa |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat/ karakteristik guna mengetahui seberapa besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sampel yang diambil diharapkan dapat mewakili dari populasi (Taniredja & Mustafidah, 2016). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Aisyah et al., 2022). Dalam menentukan kelas yang akan di jadikan sampel, Nana Syaodih menyebutkan, dalam

penelitian eksperimental, karakteristik dari kelompok yang akan dilibatkan dalam eksperimen harus sama, dicari yang sama, atau disamakan (Sukmadinata, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas dengan memperhatikan unsur dan keanggotaan dari populasi. Keseluruhan sampel dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen pada kelas VII D sebanyak 30 siswa dan kelompok kontrol pada kelas VII C sebanyak 30 siswa. Sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 60 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan (Nasehudin & Gozali, 2020). Secara lebih praktis, tes merupakan serangkaian

pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Taniredja & Mustafidah, 2016). Dengan demikian, tes merupakan metode yang tepat untuk mengukur respon atas suatu perlakuan.

Jenis tes yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar berbentuk tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes yang soal-soalnya harus dijawab siswa dengan memberikan jawaban tertulis (Syarifuddin et al., 2022). Jenis tes tertulis yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk uraian terbatas. Dalam bentuk ini pertanyaan diarahkan kepada hal-hal tertentu atau ada pembatasan tertentu (Sudjana, 2015). Siswa diberikan beberapa item soal yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar kelompok yang telah mendapatkan perlakuan, yaitu penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu metode dalam pengumpulan data melalui pengamatan langsung pada subjek penelitian secara sistematis. Pengamatan ini dilakukan jika data yang dibutuhkan masih perlu keterangan lebih lanjut. Observasi atau pengamatan ini sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku subjek penelitian maupun proses suatu kegiatan yang dapat diamati pada situasi yang benar adanya (Nasehudin & Gozali, 2020). Sehingga, melalui pengamatan ini peneliti hasil dan proses belajar subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk teknik pengumpulan data dan informasi berupa arsip, buku, dokumen, representasi, teks dan grafis, format laporan, dan informasi untuk mendukung penelitian (Syaiful et al., 2023). Dokumen-dokumen yang dapat dijadikan bukti bagi penelitian sudah melaksanakan penelitian dapat berbentuk dokumen tertulis seperti data siswa, jumlah siswa, nama siswa, data penunjang lainnya, serta foto-foto kegiatan.

G. Instrument Penelitian

Setiap teknik atau metode pengumpulan data menggunakan instrumen pengumpul data yang berbeda-beda. Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar (*pre-test* dan *post-test*) dan lembar observasi aktivitas siswa dan dokumentasi kegiatan.

1. Tes Hasil Belajar

Seperti dijelaskan di awal, jenis tes hasil belajar yang dimaksud adalah tes uraian terbatas. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi bangun ruang yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran.

Berkenaan dengan tes uraian sebagai instrumen penelitian, ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam penyusunannya, yaitu sebagai berikut (Purwanto, 2016):

- a. Menentukan bahwa siswa tidak akan menjawab terlalu banyak atau terlalu panjang sehingga waktu tidak cukup.

- b. Jika beberapa soal uraian diberikan, perlu adanya rentangan kesukaran dan kompleksitasnya.
- c. Tes yang diberikan menuntut siswa mengerjakan soal-soal yang sama.
- d. Menulis seperangkat petunjuk umum bagi tes tersebut.
- e. Menjelaskan titik berat atau bobot masing-masing soal.

Sebagai sebuah instrumen maka tes hasil belajar harus memenuhi persyaratan yang dituntut untuk dimiliki oleh sebuah alat ukur yang baik sebagaimana alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Purwanto, 2016). Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu instrumen harus valid dan reliabel. Untuk memenuhi kriteria tersebut, peneliti menyusun kisi-kisi penyusunan soal dan lembar soal *pre-test* dan *posttest* untuk selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Lembar Observasi Penilaian

Lembar observasi/pengamatan merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh skor

aktivitas siswa selamanya berlangsungnya pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan yang berfokus pada penilaian sikap (Afektif) dan penilaian keaktifan belajar siswa (psikomotor). Indikator penilaian disusun dengan mengikuti aktivitas siswa berdasarkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran berbasis kearifan lokal yang diterapkan. Lembar pengamatan ini digunakan untuk pengambilan data skor aktivitas siswa pada saat penelitian. Daftar indikator dan pedoman peng-skoran lembar pengamatan aktivitas siswa selengkapnya pada lembar lampiran.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini bentuk dokumentasi yang digunakan berupa dokumen tertulis berisi data-data siswa, jumlah siswa, nama siswa, data penunjang lainnya, serta foto-foto kegiatan yang dapat dijadikan sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

H. Validitas Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan item pertanyaan dalam variabel. Jika item mampu diukur sesuai dengan yang seharusnya diukur maka dinyatakan valid. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur secara tepat pada apa yang diukur (Made, 2020). Uji Validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *product moment*. Jika r hitung lebih besar dari r table (r hitung $>$ r table) dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 1%, maka instrumen tersebut dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r table) maka instrumen dinyatakan tidak valid (Made, 2020).

Setelah instrumen dinyatakan valid, selanjutnya dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi sebagaimana tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 3 . 3
Koefisien Validitas Soal Hasil Belajar

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|-------------------------------|-----------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Cukup |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0.80-1,00 | Sangat Kuat |

Dengan melihat koefisien validitas tersebut nantinya akan terlihat bagian-bagian instrumen mana yang mempunyai tingkat korelasi yang tinggi maupun rendah. Jika hasil korelasi antar butirnya rendah, maka hal ini menunjukkan bahwa validitas instrumennya kurang baik. Sehingga, diperlukan pengkajian ulang untuk mempertimbangkan butir soal mana yang harus direvisi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui tingkat kehandalan (kepercayaan) item pertanyaan dalam pengukuran variabel. Kata

reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reability*, dalam bahasa Inggris berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrument tes dapat dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali (Suhirman & Yusuf, 2019).

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Alpha's Cronbach* atau disebut juga dengan *alpha coefficient*. Rentangan nilai koefisien alpha berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Para ahli menentukan nilai koefisien alpha sebagai berikut:

- a. 0 = Tidak memiliki reabilitas (*no reliability*)
- b. $> 0,70$ = Reliabilitas yang dapat diterima (*Acceptable reliability*)
- c. $> 0,80$ = Reliabilitas yang baik (*good reliability*)
- d. $> 0,90$ = Reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*)
- e. 1 = Reliabilitas sempurna (*perfect reliability*)

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Agar data yang kita teliti akurat maka diperlukan analisis data (Rizka & Agie, 2022). Teknik analisis data ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian. Dengan cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai apa yang diteliti. Fungsi statistik deskriptif ini untuk dapat memahami, mendeskripsikan, menerangkan data atau peristiwa yang dikumpulkan dalam suatu penelitian (Diah, 2019).

2. Uji N-Gain

Setelah mendapatkan nilai *pre-test* dan *post-test*, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh. Analisa yang digunakan adalah uji normalitas gain. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan (Oktavia et al., 2019). Besarnya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dihitung menggunakan rumus gain ternormalisasi pada persamaan berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{Post} - S_{Pre}}{S_{max} - S_{Pre}}$$

Keterangan:

N-Gain : nilai uji normalitas gain

S_{post} : skor *posttest*

S_{pre} : skor *pretest*

S_{max} : skor maksimal

Adapun kategori interpretasi dari nilai normalitas gain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 . 4
Kategori Interpretasi Nilai Gain

| Nilai N-Gain | Interpretasi |
|-------------------------|---------------------|
| $g < 0,30$ | Rendah |
| $0,3 \leq g < 0,70$ | Sedang |
| $0,70 \leq g \leq 1,00$ | Tinggi |

Sumber (Fariana, 2023)

3. Statistik Inferensial

Statistik inferensial atau disebut sebagai statistik induktif yang merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan atau disimpulkan untuk populasi dari asal sampel itu diambil. Statistik inferensial berkenaan dengan pemodelan data dan melakukan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data (Yeri & Achmad, 2017).

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat

dipakai dalam statistik. Uji normalitas terbagi menjadi beberapa, salah satunya uji normalitas kolmogorov-smirnov yang ukuran sampelnya lebih besar dari 50. Dalam pengujian, interpretasikan hasil uji normalitas dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka data dianggap berdistribusi normal (Andriani et al., 2023).

2) Uji Homogenitas

Penghitungan homogenitas varian dilakukan pada awal kegiatan analisis data. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kelompok data sudah terpenuhi atau belum. Prosedur untuk menguji homogenitas varian adalah dengan menentukan F_{hitung} . Nilai F yang diharapkan adalah nilai F yang tidak signifikan, artinya nilai F_{hitung} yang lebih kecil

dari F_{tabel} . Makna nilai F yang tidak signifikan adalah menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bisa juga diartikan sama, sejenis, tidak heterogen, atau homogen (Winarsunu, 2020).

Setelah diketahui hasil F_{hitung} , hasilnya dibandingkan dengan F_{tabel} . Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen,
- b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan penelitian ini yaitu Uji t (*independent sampel t test*). Uji t ini merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara dua kelompok bebas atau dua kelompok yang tidak berpasangan .

Kriteria pengujian :

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 20 Sinjai merupakan nama baru dari SMP Negeri 5 Sinjai Selatan berdasarkan peraturan Bupati Sinjai No. 5 Tahun 2019 tentang nomor urut/Nomenklatur Tingkat Satuan Pendidikan sekolah menengah pertama. Sekolah ini berdiri pada tahun 1998 terletak di jalan Persatuan Raya Mannanti Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai. Sekolah ini merupakan sekolah yang diminati oleh masyarakat karena tempatnya yang strategis yakni terletak di ibukota kecamatan dan berada di jalan poros provinsi. Adapun gambaran umumnya adalah sebagai berikut:

1. Profil Sekolah



Gambar 4. 1
Halaman Depan Sekolah

- a. Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri
20 Sinjai
- b. Alamat : Mannanti
- 1) Jalan : Jl. Persatuan Raya
Mannanti
- 2) Desa/Kelurahan : Mannanti
- 3) Kecamatan : Tellulimpoe
- 4) Kabupate/Kota : Sinjai
- 5) Provinsi : Sulawesi Selatan
- 6) Kode Pos : 92672
- 7) No. Telepon/HP : 0853-9553-6976
- c. Mulai Operasional : Tahun 1999
- d. Luas Tanah : 18.000 m²/ Hak
Pakai
- e. Luas Bangunan : 2.260 m²
- f. Status Tanah : Milik Sendiri/Hibah
- g. Status Bangunan : Milik Sendiri/Hibah
- h. Terakreditasi : A
- i. Jumlah Peserta Didik : 485 Siswa
- j. Jumlah PTK : 39 Orang
- 1) Guru : 31 Orang
- 2) Tendik : 8 Orang

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMP Negeri 20 Sinjai
 - a. Visi

“Unggul dalam Prestasi, Berakhlak Mulia, Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Imtaq dan Iptek”
 - b. Misi
 - 1) Melaksanakan PSB yang akuntabilitas
 - 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan serta mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran
 - 3) Meningkatkan kinerja tenaga edukatif dan administratif profesional melalui pelatihanpelatihan
 - 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sebagai tempat aktivitas pembelajaran yang kondusif
 - 5) Mewujudkan pembinaan keagamaan dan ekstrakurikuler
 - 6) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah

- 7) Menyediakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana.

c. Tujuan

- 1) Tujuan umum

Meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut melalui suatu proses pembelajaran yang memiliki keseimbangan antara kognitif, efektif, dan psikomotorik.

- 2) Tujuan Khusus

Tujuan tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut:

- a) Tercapainya tingkat kelulusan 100% dengan rata-rata nilai 8,0
- b) Melaksanakan PPDB sesuai dengan aturan yang berlaku

- c) Terlaksananya pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan berbagai inovasi pembelajaran
- d) Memiliki tenaga edukatif dan administratif yang profesional
- e) Memiliki lingkungan sekolah yang sehat sebagai tempat aktivitas pembelajaran yang kondusif
- f) Meningkatkan kualitas pelaksanaan ajaran agama kepada warga sekolah
- g) Terciptanya peserta didik yang memiliki keterampilan serta cinta lingkungan
- h) Memiliki kerja sama dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah
- i) Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan peneliti sebagai adalah tes hasil belajar. Sebelum instrumen digunakan untuk melaksanakan penelitian, maka instrumen tersebut di uji cobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk uji validitasnya. Apabila instrumen dinyatakan valid maka instrumen tersebut siap digunakan dalam penelitian. Instrumen ini telah di uji cobakan kepada 29 responden. Sampel uji coba dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 20 Sinjai yang tidak dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII A.

Tabulasi data asli dari uji coba tes hasil belajar dapat dilihat pada bagian lampiran. Untuk menguji validitas instrumen penelitian menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS 22 dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal dinyatakan tidak valid. Adapun

hasil uji validitas tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar
Menggunakan *Product Moment*

| No | Person Corelation | R_{tabel} | Keterangan | Indeks Korelasinya |
|-----------|------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------------------|
| 1 | 0,586 | 0,4158 | Valid | Cukup |
| 2 | 0,591 | 0,4158 | Valid | Cukup |
| 3 | 0,557 | 0,4158 | Valid | Cukup |
| 4 | 0,454 | 0,4158 | Valid | Cukup |
| 5 | 0,668 | 0,4158 | Valid | Cukup |
| 6 | 0,586 | 0,4158 | Valid | Cukup |
| 7 | 0,591 | 0,4158 | Valid | Cukup |
| 8 | 0,557 | 0,4158 | Valid | Cukup |
| 9 | 0,454 | 0,4158 | Valid | Cukup |
| 10 | 0,668 | 0,4158 | Valid | Cukup |

Dari tabel 4.1 dapat diketahui, bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *corelation person* > r tabel (sig 0,01). Untuk menentukan r *product moment* dengan jumlah data N=29 pada lampiran.

Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikan 1% untuk uji satu arah diketahui *r* tabel sebesar 0,4158. Sehingga, untuk item setiap skala yang terdiri dari 10 soal tes (5 soal *pre-test* dan 5 soal *post-test*) dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai keterpercayaan atau konsistensi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kekonsistenan instrumen yang digunakan oleh peneliti sehingga tes hasil belajar yang digunakan oleh peneliti tersebut dapat dipercaya atau diandalkan, meskipun penelitian dilakukan berulang kali dengan tes hasil belajar yang sama.

Suatu instrumen dapat dikatakan *reliable* apabila memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS 22 *for windows*. Adapun hasil hitung uji reliabilitas tes hasil belajar sebanyak 10 soal sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,729 | 10 |

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,729 atau $0,729 > 0,60$ sehingga item-item pertanyaan pada tes hasil belajar tersebut dinyatakan *Reliable* dengan rentangan nilai koefisien reliabilitas yang dapat diterima (*acceptable reliability*).

b. Analisis Statistik Deskriptif

1) Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil dari tes hasil belajar matematika siswa dan lembar observasi kelas VII C dan VII D di SMP Negeri 20 Sinjai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data hasil belajar matematika siswa baik dari aspek kognitif,

afektif, dan psikomotor ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4. 3
Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

| | Descriptive Statistics | | | | | | | |
|-----------------------------------|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | | Std. Deviation | Variance |
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Statistic |
| Pre-Test Kelas Eksperimen | 30 | 29 | 44 | 73 | 57,80 | 1,666 | 9,125 | 83,269 |
| Post-Test Kelas Eksperimen | 30 | 30 | 70 | 100 | 81,57 | 1,532 | 8,390 | 70,392 |
| Pre-Test Kelas Kontrol | 30 | 41 | 34 | 75 | 52,53 | 1,984 | 10,865 | 118,051 |
| Post-Test Kelas Kontrol | 30 | 30 | 60 | 90 | 73,03 | 1,481 | 8,109 | 65,757 |
| Nilai Afektif Kelas Eksperimen | 30 | 25 | 75 | 100 | 92,57 | 1,621 | 8,877 | 78,806 |
| Nilai Afektif Kelas Kontrol | 30 | 25 | 67 | 92 | 80,53 | 1,403 | 7,682 | 59,016 |
| Nilai Psikomotor Kelas Eksperimen | 30 | 25 | 75 | 100 | 89,20 | 1,622 | 8,884 | 78,924 |
| Nilai Psikomotor Kelas Kontrol | 30 | 25 | 67 | 92 | 75,60 | 1,297 | 7,103 | 50,455 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat nilai minimum tes hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yakni dari aspek kognitif sebesar 70, afektif sebesar 75, dan psikomotor sebesar 75. Sedangkan nilai maksimum tes hasil belajar matematika-nya yakni, aspek kognitif sebesar 100, afektif sebesar 100, dan psikomotor sebesar 100. Berikutnya rata-rata atau *mean* merupakan jumlah data dibagi banyaknya data yakni

aspek kognitif sebesar 81,57; afektif 92,57; psikomotor 89,20. Kemudian standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari rata-rata yakni, kognitif sebesar 8,390; afektif sebesar 8,877 dan psikomotor sebesar 8,884. Selain itu, terlihat juga varians dari data tersebut yakni kognitif 70,392 ; afektif 78,806 dan psikomotor 78,924.

Sedangkan pada kelas kontrol nilai minimum tes hasil belajar yakni kognitif sebesar 60, afektif 67 dan psikomotor 67. Sedangkan nilai maksimum pada kelas kontrol yakni kognitif sebesar 90, afektif 92 dan psikomotor 92. Untuk nilai rata-rata atau *mean* yakni sebesar aspek kognitif 73,03; afektif 80,53 dan psikomotor sebesar 75,60. Kemudian standar deviasi kelas kontrol yakni kognitif sebesar 8,109; afektif 7,682 dan psikomotor sebesar 7,103. Terakhir untuk nilai varians pada kelas

kontrol yakni aspek kognitif sebesar 65,757; afektif sebesar 59,016 dan psikomotor 50,455.

2) Deskriptif *Normalized Gain* Hasil Belajar Matematika Siswa

Data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya dihitung menggunakan rumus *normalized gain*. Adapun statistik dari gain minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

a) Kelas eksperimen

$$\begin{aligned} N - \text{Gain} &= \frac{S_{Post} - S_{Pre}}{S_{max} - S_{Pre}} \\ &= \frac{2447 - 1734}{3000 - 1734} \\ &= \frac{713}{1266} \\ &= 0,56 \end{aligned}$$

b) Kelas Kontrol

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{Post} - S_{Pre}}{S_{max} - S_{Pre}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2191 - 1576}{3000 - 1576} \\
 &= \frac{615}{1424} \\
 &= 0,43
 \end{aligned}$$

Nilai *normalized gain* dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 0,56 dikategorikan sedang dan pada kelas kontrol nilai *normalized gain* hasil belajar siswa adalah 0,43 dikategorikan sedang. Sedangkan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dalam hasil belajar matematika siswa dapat dilihat melalui tabel rata-rata kategori efektivitas N-Gain berbentuk persen sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Kategori Rata-Rata Keefektifan N-Gain

| Persentase (%) | Kategori |
|-----------------------|-----------------|
| 0 – 29 | Tidak Efektif |
| 30 – 39 | Kurang Efektif |
| 40 – 55 | Cukup Efektif |
| 56 – 75 | Efektif |
| 76-100 | Sangat Efektif |

Sumber (Fariana, 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka nilai gain persen pada kelas eksperimen sebesar 56,32% masuk dalam kategori peningkatan hasil belajar matematika siswa efektif. Sedangkan pada kelas kontrol nilai gain persennya sebesar 43,19% masuk dalam kategori cukup efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran matematika efektif ditinjau dari hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 20 Sinjai.

c. Analisis Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui data tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorof Smirnov* karena jumlah total sampel penelitian > 50 responden. Adapun ketentuannya jika probabilitas $> 0,05$ maka

H_a diterima atau normal, dan jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak atau tidak normal pada taraf signifikan $0,05$ dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Tests of Normality | | | | |
|--------------------------------|----------------------------|---------------------------------|----|-------|
| | Kelas Dalam Penelitian | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
| | | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar Matematika Siswa | Pre-Test Kelas Eksperimen | ,104 | 30 | ,200* |
| | Post-Test Kelas Eksperimen | ,116 | 30 | ,200* |
| | Pre-Tes Kelas Kontrol | ,120 | 30 | ,200* |
| | Post-Test Kelas Kontrol | ,151 | 30 | ,080 |

Berdasarkan tabel 4.5 pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi

untuk *pre-test* sebesar 0,20 dan *post-test* sebesar 0,20 pada tabel *sig*. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) atau ($0,20 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Pada kelas kontrol nilai signifikansi yang diperoleh yakni pada *pre-test* sebesar 0,20 dan *post-test* sebesar 0,08 pada tabel *sig*. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) atau ($0,20 > 0,05$ dan $0,08 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji dua atau lebih kelompok apakah data yang diuji merupakan data yang homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan *SPSS 22 for windows* dengan syarat jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data

tersebut dinyatakan homogen. Sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|--|---|---------------------|---------|------------|------|
| | | Levene Statistic | df 1 | df2 | Sig. |
| Hasil Belajar Matemati ka Siswa | Based on Mean | ,000 | 1 | 58 | ,996 |
| | Based on Median | ,036 | 1 | 58 | ,850 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,036 | 1 | 57,5 59 | ,850 |
| | Based on trimmed mean | ,001 | 1 | 58 | ,973 |

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil dari uji homogenitas diperoleh nilai signifikan data yaitu 0,996. Hal itu berarti lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) atau ($0,996 > 0,050$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari

populasi yang memiliki variansi yang homogen.

3) Uji *Independent Sampel T-test*

Setelah dilakukan uji prasyarat dan data tersebut terbukti normal dan homogen, maka analisis selanjutnya yaitu dengan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *independent sampel T-test*. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H_0 = Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai.

H_a = Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai.

Kaidah pengujian pada uji *Independent Sampel T-test* sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai.
- b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai.

Berikut ini hasil uji *Independent Sampel T-test* dengan menggunakan *software SPSS 22* sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji *Independent Sampel T-test* Hasil Belajar Matematika Siswa

| Independent Samples Test | | | | | | | | |
|--------------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference |
| Hasil Belajar Matematika siswa | Equal variances assumed | ,000 | ,996 | 4,006 | 58 | ,000 | 8,533 | 2,130 |
| | Equal variances not assumed | | | 4,006 | 57,933 | ,000 | 8,533 | 2,130 |

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) atau ($0,00 \leq 0,05$), maka H_0 ditolak

dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai.

2. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang efektivitas penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai. Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti, maka hasil analisis deskriptif nilai minimum tes hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yakni dari aspek kognitif sebesar 70, afektif sebesar 75, dan psikomotor sebesar 75. Sedangkan nilai maksimum tes hasil belajar matematika-nya yakni, aspek kognitif sebesar 100, afektif sebesar 100, dan psikomotor sebesar 100. Adapaun rata-rata atau mean dari aspek kognitif sebesar 81,57; afektif sebesar 92,57; psikomotor sebesar 89,20 dan standar deviasi yakni, aspek kognitif sebesar 8,390;

afektif sebesar 8,877 dan psikomotor sebesar 8,884; serta nilai variansnya yakni aspek kognitif sebesar 70,392 ; afektif sebesar 78,806 dan psikomotor sebesar 78,924.

Sedangkan pada kelas kontrol nilai minimum tes hasil belajar yakni aspek kognitif sebesar 60, afektif sebesar 67 dan psikomotor sebesar 67. Sedangkan nilai maksimum pada kelas kontrol yakni aspek kognitif sebesar 90, afektif sebesar 92 dan psikomotor sebesar 92. Untuk nilai rata-rata atau *mean* yakni sebesar aspek kognitif 73,03; afektif 80,54 dan psikomotor sebesar 75,60. Kemudian standar deviasi kelas kontrol yakni kognitif sebesar 8,109; afektif 7,682 dan psikomotor sebesar 7,103. Dan nilai varians pada kelas kontrol yakni aspek kognitif sebesar 65,757; afektif sebesar 59,016 dan psikomotor sebesar 50,455.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan yang

signifikan ditinjau dari hasil belajar matematika siswa ini juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji hipotesis *Independent Sampel T-test* dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) atau ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 20 Sinjai.

Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal akan memotivasi siswa lebih fokus pada pembelajaran serta lebih mudah memahami materi yang diajarkan karena dikaitkan dengan hal-hal yang ada disekitarnya yang terkadang bahkan sering disentuh maupun dilakukan dalam kesehariannya. Karena itu penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa baik dari aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keaktifan) nya. Dapat kita lihat pada analisis N-Gain siswa, pada kelas eksperimen nilai

N-Gain persennya sebesar 56,32% dikategorikan dalam kriteria peningkatan hasil belajar matematika siswa yang efektif. Sedangkan pada kelas kontrol nilai N-Gain persennya sebesar 43,19% dikategorikan cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang cukup signifikan pada kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan kelas yang tidak menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chayani Dela Sandora dengan judul penelitian Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Kuripan Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil aktivitas dari penelitian ini secara keseluruhan terjadi peningkatan, pada aspek “bekerja sama dengan kelompok” memiliki nilai rata-rata 89,00 yang termasuk dalam kriteria sangat baik (Sandora, 2018). Pada penelitian ini dibuktikan bahwa

penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan aspek afektif dan psikomotor.

Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ema Rahma Febriani dengan judul Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Gusjigang Pada Tema Indahnya Kebersamaan Terhadap Penanaman Karakter Dan Hasil Belajar Siswa. Hasil dari test yang telah dilakukan dalam penelitian ini secara keseluruhan mengalami peningkatan dari rata-rata nilai 56, meningkat dengan rata-rata nilai menjadi 83 dengan kriteria tinggi (Febrian, 2020). Pada penelitian ini dibuktikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan aspek kognitif dan afektif siswa.

Demikian pula dengan Penelitian yang dilakukan oleh Marleni Koehua dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Permainan Berbasis Kearifan Lokal Pada Tema 7 Subtema 3 Peserta Didik Kelas II SDN Bijaesahan. Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan hasil belajar di tunjukkan pada kondisi awal memiliki

rata-rata nilai 42 mengalami peningkatan secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 86,67 (Koehua, 2021). Pada penelitian ini dibuktikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan aspek kognitif.

Demikian pula dengan Penelitian yang dilakukan Wulanda Annisa Pratiwi dengan judul penelitian Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Subtema 3 Dengan Menggunakan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Kelas IV SD Negeri 23 Lubuklinggau. Hasil dari test 24 yang telah dilakukan dalam penelitian ini secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 91% (Pratiwi, 2022). Pada penelitian ini dibuktikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

Demikian pula Penelitian yang dilakukan Syarifuddin (2022) dengan judul *Development Of Mathematics Learning Model Using Etnomatics To Improve Mathematics Problem Solving Ability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran matematika berbasis etnomatematika (berbasis kearifan lokal) valid, aplikatif, dan berguna untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP di Kabupaten Bone. Pada penelitian ini dibuktikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan aspek kognitif dan psikomotor siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa baik itu dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor nya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa baik dari aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotor-nya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis *Independent Sampel T-test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau dengan kata lain, penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 20 Sinjai.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru harus mampu lebih kreatif dan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang

menarik dan dapat memudahkan siswa agar dapat lebih termotivasi dan paham serta mengupayakan memberikan contoh yang berkaitan dengan sekitar atau yang sering dijumpai siswa sehingga dapat menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman siswa.

2. Bagi sekolah, secara umum sarana dan prasarana cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Dukungan terkait model pembelajaran dan media yang lebih menarik kepada guru agar pembelajaran tidak menjadi membosankan
3. Bagi siswa, model pembelajaran maupun media pembelajaran yang menarik diharapkan mampu menambah motivasi siswa agar lebih giat belajarnya serta lebih mudah paham dengan materi yang diberikan.
4. Penelitian ini hanya sebatas membandingkan efektivitas penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan pembelajaran dengan pembelajaran tanpa penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam upaya peningkatan

hasil belajar matematika siswa, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian sebagai pengembangan dari penelitian ini. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian dan pembelajaran yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M., Yeni, M., Nono, H., Muhammad, A. M. A., Eka, S., Rida, R., Yeni, J., Puji, A. W., Sunita, D., Sri, M., Alamsyah, A., Shoffan, S., & Yongker, B. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Amir, M. F. (2018). *Buku Ajar Konsep Dasar Matematika* (S. B. Sartika & M. T. Multazam (eds.); Cetakn 1). UMSIDA Press.
- Andriani, P., Vina, N. V. H., Abdul, W., Sisca, V., Sri, S., Endang, K. N., Bagus, D. H. S., Vini, R., Muhammad, I. H., Syamsidar, G., Tisna, Y., Annisa, R., Firdhani, F., & Siti, M. (2023). *Statistika Dasar*. Widina Media Utama.
- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). *Belajar dan Pembelajaran* (N. Rismawati (ed.); Cetakn 1). Widina Bhakti Persada.
- Bunyamin, B. (2021). *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Inovasi dan Teori)* (Hasmawati, Ernawati, S. Lobo, Lismawati, Hamka, & A. S. Wati (eds.)). UPT UHAMKA Press.
- Chomaidi, C., & Salamah, S. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. PT Grasindo.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol.03(02)*, 333–352.
- Deskarina, R., & Atiqah, A. N. (2020). Potensi Kearifan Lokal Desa Bugisan Sebagai Upaya Pengembangan Daya Tarik

- Wisata Pendukung Kawasan Candi Plaosan. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, Vol 10(No. 2), hal 271.
- Diah, W. S. (2019). *Biostatistika* (A. Amirullah (ed.)). Media Nusa Creative.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Taubah (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*, Vol.1(2), 175–185.
- Fariana, A. N. (2023). *Evektifitas Media Pembelajaran Utantri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 14 Sinjai*. Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Febrian, E. R. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Gusjigang Pada Tema Indahnya Kebersamaan Terhadap Penanaman Karakter Dan Hasil Belajar Siswa*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Hamzah, H. M. A., & Muhlisrarini, M. (2020). *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Harususilo, Y. E. (2019). *Perkuat Pendidikan Karakter, WVI Luncurkan Buku Panduan PKK*. Www.Edukasi.Kompas.Com.
- Hendarman, H., Saryono, D., Supriyono, S., Kamdi, W., Sunaryo, S., Latipun, L., Winarsunu, T., Chamisijatin, L., Koesoema, D., Indriyanto, B., Hidayati, S., Kurniawan, K., Sufyadi, S., Setyorini, N. P., Utomo, E., Hidanata, O., Wismayanti, E., Anggriani, L., Setiyorini, H. P. D., & Haura, T. (2016). *Konsep dan Pedoman Penguatan*

Pendidikan Karakter (L. Muliastuti (ed.)). Kemendikbud.

- Hermawan, H. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Permainan Tradisional Pada Tema 3 Subtema 2 Siswa Kelas IV SDN Jongkang Yogyakarta*.
- Hunaepi, H., Laras, F., Taufik, S., Endang, S., & Raharjo, R. (2020). Efektifitas Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terintegrasi Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 271.
- Irmayanti, I., & Danial, D. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Sinjai Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, VI(1), 1–9.
- Istiawati, N. F. (2016a). *Kearifan lokal dalam Perspektif Budaya*. Raja Grafindo.
- Istiawati, N. F. (2016b). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Cendekia*, 10(1), 1–18.
- Kalam, K. (2012). *Qur'an Digital*. <https://Kalam.Sindonews.Com/Quran>.
- Kamarrullah, K. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, Vol.1(No.1).
- Ketut, S. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling dan Bias Dalam Penelitian*.
- Koehua, M. (2021a). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar*

Melalui Permainan Berbasis Kearifan Lokal Pada Tema 7 Subtema 3 Peserta Didik Kelas Ii Sdn Bijaesahan.
UNIVERSITAS NUSA CENDANA.

- Koehua, M. (2021b). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Permainan Berbasis Kearifan Lokal Pada Tema 7 Subtema 3 Peserta Didik Kelas II SDN Bijaesahan.* Nusa Cendana.
- Lestari, A., & Marup, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Berbasis Budaya Bugis-Makassar Siswa Kelas VIII SMP. *SIGMA(Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 12(2), 133–147.
- Lestari, D. (2019). Interaksi Sosial dan Pesan Budaya Sebagai Landasan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 135–140.
- Made, L. M. J. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. *Anak Hebat Indonesia*.
- Makki, M. I., & Aflahah, A. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Moh. & Afandi (eds.)). Duta Media Publishing.
- Mardicko, A. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.4(4), 5482–5492.
- Mayasari, N., Utami, A. D., & Suriyah, P. (2022). *Buku Ajar Matematika Sekolah* (Cet.1). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Mulyatiningsih, E. (2019). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta.

- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Setia.
- Nuraini, L. (2018). Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Matematika SD/MI Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(2), hal.9.
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati, I. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 596–601.
<https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>
- Patricia, P. (2014). *Peningkatan Ketrampilan Belajar Pada Pembelajaran Tematik Melalui Permainan Kotak Misteri Siswa Kelas III SDN Keningar 1 Magelang*.
- Pratiwi, W. A. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Subtema 3 Dengan Menggunakan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Kelas IV SD Negeri 23 Lubuklinggau*. Universitas Sriwijaya.
- Purnama, A. (2023). *Kue Khas Bugis Katirisala : Filosofi, Sejarah dan Cara Membuatnya*. Detiksulsel.
- Purwanto, M. N. (2016). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A., Nurlela, N., & Ramli, M. (2021). Habitiasi Nilai-Nilai Utama Kebudayaan Bugis Bagi Keluarga Petani di Desa Bulutellue Kabupaten Sinjai. *Balalle' Jurnal Antropologi*, *2*(1), 154–170.

- Rianti, R. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Tema 4 Subtema 1 Dengan Menggunakan Strategi Permainan Tradisional Pada Kelas IV SDN Deresan. *Jatra : Jurnal Sejarah Dan Budaya*.
- Rizka, A. P., & Agie, H. (2022). *Analisis Data Kuantitatif*. CV Jakad Media Publishing.
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendikia, Vol.09(02)*, 193–210.
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Islamic Education Journal, Vol 2(No 2)*, 168–186.
- Sandora, C. D. (2018). *Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vv SD Negeri 1 Kuripan Tahun Ajaran 2018/2019*. Universitas Lampung.
- Sardiman, A. M. (2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezanisa, V., & Rocmah, L. I. (2022). *Buku Ajar (Belajar dan Pembelajaran)* (M. T. Multazam & M. D. K. Wardana (eds.); Cetakan 1). UMSIDA Press.
- Shufa, N. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan, I(1)*, 49–50.
- Sudjana, N. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Suhrman, S., & Yusuf, Y. (2019). *Penelitian Kuantitatif*

- Sebuah Panduan Praktis* (M. Mustain (ed.)). CV Sanabil.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sulasno, S., Wahyudi, W., & Fitria, A. (2020). Kearifan Lokal Petani Gula Aren Kecamatan Cijakau (Antara Tradisi Dan Tuntutan Ekonomi). *Literatus*, 2(1), hal 3.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet.4). Kencana.
- Syaiful, A., Husna, N., Akbar, T., Mubarok, M., Hamela, S. S., Yuni, M. M., Suparto, S., Irfan, A., Sri, J., Muhammad, I. N., Solehudin, S., Nurul, E. W., & Yulius, L. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)* (A. Syaiful (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Syarifuddin, S., Ahmad, H. M. A., & Anshari, A. (2022a). *Model Pembelajaran Matematika Memanfaatkan Etnomatematika* (Cet 1). CV Pena Persada.
- Syarifuddin S., Ahmad, H. M. A., & Anshari, A. (2022b). *Perangkat Model Pembelajaran Matematika Memanfaatkan Etnomatematika* (Cet 1). CV Pena Persada.
- Syarifuddin, S., Ahmad, M. A., Anshari, A., & Yunus, M. (2022). *Development Of Mathematics Learning Model Using Etnomatics To Improve Mathematics Problem Solving Ability*. *Journal of Positive School Psychology*, 6(No. 11).
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2016). *Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

- Ubabuddin, U. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *IAIS Sambas, Vol.V(1)*, 18–27.
- Warigan, W. (2017). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana. *Jurnal Pendidikan Karakter, IV(3)*, 331.
- Winarsunu, T. (2020). *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Malang.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-Faktor Determinasi Hasil Belajar Siswa* (P. Suprastowo, L. H. Winingsih, & I. Zamjani (eds.); 1st ed.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Publikasi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiryopranoto, S., Herlina, N., Marihandono, D., & Tangkilisan, Y. B. (2017). *KI HAJAR DEWANTARA “Pemikiran dan Perjuangannya”* (D. Marihandono (ed.)). Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Yeri, S., & Achmad, S. (2017). *Statistik Inferensial*.
- Yuberti, Y. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Anugrah Utama Raharja (AURA).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Uji Coba *Pre-test*

Pemahaman Konsep Matematika

| | | | |
|-------------------|----------------|----------------|-------------|
| Satuan Pendidikan | : SMP | Kelas/Semester | : VII/Genap |
| Mata Pelajaran | : Matematika | Waktu | : 80 Menit |
| Materi Pokok | : Bangun Ruang | Bentuk Soal | : Uraian |
| Tahun Ajaran | : 2023/2024 | | |

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | Indikator Konsep Pemahaman Matematika | | | Nomor Soal |
|-------------|--|---|---------------------------------------|---|---|------------|
| | | | A | B | C | |
| 1 | Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | Memahami unsur-unsur dan sifat-sifat bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | √ | | | 1 & 2 |
| | | Menentukan dan membuat jaring-jaring bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | | √ | | 3 |
| | | Menentukan turunan dan menghitung luas permukaan bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | | | √ | 4 |
| | | Menentukan dan menghitung volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | | | √ | |
| 2 | Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penerapan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | Menyelesaikan permasalahan terkait konsep, dan perhitungan luas permukaan serta volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | | | √ | 5 |
| Banyak Soal | | | | | | 5 |

Keterangan :

A = Menyatakan kembali konsep dengan kata-kata/bahasa sendiri

B = Mengidentifikasi/memberi contoh berdasarkan konsep

C = Mengaplikasikan/menggunakan konsep dengan benar dalam berbagai situasi

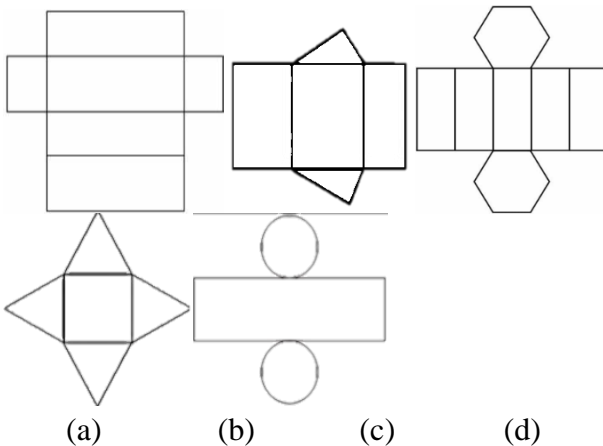
Lampiran 2

Soal Uji Coba *Pre-Test*

Hasil Belajar Kognitif Matematika

Sekolah : SMP Negeri 20 Sinjai
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Materi Pokok : Bangun Ruang Sisi Datar
 Alokasi Waktu : 80 Menit

1. Apakah yang dimaksud dengan kubus dan balok?
Tuliskan contoh benda yang ada disekitar!
2. Apakah yang dimaksud dengan prisma dan limas?
Tuliskan contoh benda yang ada disekitar!
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar diatas, tentukanlah yang merupakan jaring-jaring bangun ruang sisi datar yang benar?

4. Jika sebuah kubus memiliki panjang sisi 15 cm, tentukan :
 - a. Luas permukaan kubus tersebut!
 - b. Volume kubus tersebut!
5. Dede ingin membungkus 15 kotak berbentuk kubus miliknya dengan kertas kado. Masing-masing kotak memiliki panjang rusuk 30 cm. Harga dari kertas kado yang akan digunakan Dede adalah Rp 4.000/m² . Tentukanlah biaya minimal yang diperlukan Dede untuk membeli kertas kado sehingga setiap kotak dapat terbungkus!

Lampiran 3

Rubrik Penskoran Uji Coba *Pre-Test*

Hasil Belajar Matematika

| No | Deskripsi Jawaban yang Diharapkan | Skor |
|----|---|------|
| 1 | <p>a. Kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh enam bidang datar yang kongruen berbentuk persegi. Contohnya seperti dadu, rubik, kardus, es batu kotak dan lain sebagainya.</p> <p>b. Balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh tiga pasang persegi atau persegi panjang, dengan paling tidak satu pasang diantaranya berukuran berbeda. Contohnya seperti kasur, lemari, kulkas, buku dan lain sebagainya.</p> | 20 |
| 2 | <p>a. Prisma adalah bangun ruang yang mempunyai sepasang sisi kongruen dan sejajar serta rusuk-rusuk tegak dan sejajar. Dua bangun yang membatasi tersebut disebut dengan bidang alas dan bidang atas. Contohnya seperti kotak surat, <i>paving block</i> (ubin), mur baut dan lain sebagainya (d disesuaikan)</p> <p>b. Limas adalah bangun ruang yang mempunyai alas berbentuk segi banyak dan bidang tegaknya berbentuk segitiga yang salah satu sudutnya bertemu di satu titik. Titik ini disebut dengan puncak limas. Contohnya seperti atap rumah, piramida, tenda dan lain sebagainya. (d disesuaikan)</p> | 20 |

| | | |
|-------------------|---|-----|
| 3 | <p>Gambar yang merupakan jaring-jaring dari ruang sisi datar yang benar adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar (a) jaring-jaring balok, • Gambar (b) jaring-jaring prisma segitiga, dan • Gambar (d) jaring-jaring limas segi empat. | 15 |
| 4 | <p>a. Luas permukaan kubus = $6 \times s^2 = 6 \times 15 \times 15 = 1350 \text{ cm}^2$ b. Volume kubus = $s^3 = s \times s \times s = 15 \times 15 \times 15 = 3375 \text{ cm}^3$</p> | 20 |
| 5 | <p>Dik jml kotak = 15 Ukuran kotak = 30 cm = 0,3 m Harga pembungkus = 4000/m²</p> <p>Penyelesaian: Luas permukaan kotak = luas permukaan kubus</p> $= 6 \times s \times s$ $= 6 \times 0,3 \times 0,3$ $= 0,54 \text{ m}^2$ <p>Total yang akan dibungkus = 15 x luas satu kotak</p> $= 15 \times 0,54$ $= 8,1 \text{ m}^2$ <p>Minimal yang perlu disiapkan = 8,1 x 4000</p> $= \text{Rp } 32.400$ | 25 |
| Total Skor | | 100 |

Lampiran 4

Kisi-kisi Uji Coba *Post-test*

Pemahaman Konsep Matematika

| | | | |
|-------------------|----------------|----------------|-------------|
| Satuan Pendidikan | : SMP | Kelas/Semester | : VII/Genap |
| Mata Pelajaran | : Matematika | Waktu | : 80 Menit |
| Materi Pokok | : Bangun Ruang | Bentuk Soal | : Uraian |
| Tahun Ajaran | : 2023/2024 | | |

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | Indikator Konsep Pemahaman Matematika | | | Nomor Soal |
|--------------|--|---|---------------------------------------|---|---|------------|
| | | | A | B | C | |
| 1 | Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | Memahami unsur-unsur dan sifat-sifat bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | √ | | | 1 |
| | | Menentukan dan membuat jaring-jaring bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | | √ | | 2 |
| | | Menentukan turunan dan menghitung luas permukaan bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | | | √ | 3 |
| | | Menentukan dan menghitung bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | | | √ | 4 |
| 2 | Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penerapan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | Menyelesaikan permasalahan terkait konsep, dan perhitungan luas permukaan serta volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) | | | √ | 5 |
| Jumlah Nomor | | | | | | 5 |

Keterangan :

A = Menyatakan kembali konsep dengan kata-kata/bahasa sendiri

B = Mengidentifikasi/memberi contoh dan bukan contoh dari konsep

C = Mengaplikasikan/menggunakan konsep dengan benar dalam berbagai situasi

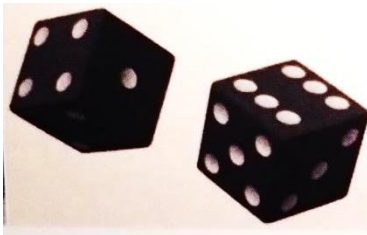
Lampiran 5

Soal Uji Coba *Post-Test*

Hasil Belajar Kognitif Matematika

Sekolah : SMP Negeri 20 Sinjai
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Materi Pokok : Bangun Ruang Sisi Datar
 Alokasi Waktu : 80 Menit

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



(a)



(b)

Berdasarkan gambar diatas, bangun ruang apa yang menyerupai benda tersebut? Sebutkan minimal tiga ciri-ciri bangun tersebut!

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



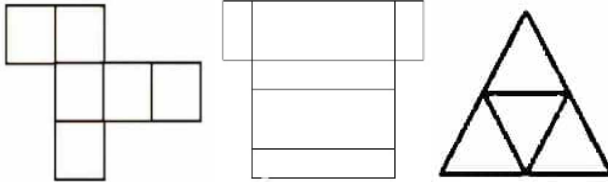
(a)



(b)

Berdasarkan gambar di atas, bangun ruang apa yang menyerupai benda tersebut? Sebutkan minimal tiga ciri-ciri bangun tersebut!

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



(a)

(b)

(c)

(d)

(e)

Berdasarkan gambar jaring-jaring di atas, tentukan nama bangun ruang tersebut!

4. Diketahui sebuah kue ulang tahun untuk adik berbentuk balok, jika kue tersebut berukuran 20 cm x 10 cm x 8 cm, tentukanlah :


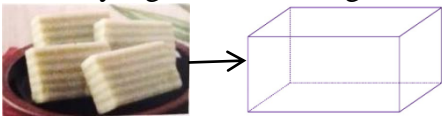
- Luas permukaan kue!
- Volume kue!

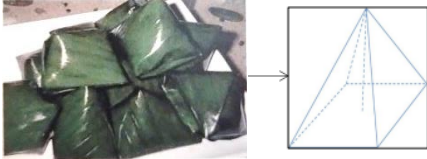
5. Diketahui sebuah atap rumah memiliki bentuk limas persegi dengan sisi alas berukuran 8 m dan tinggi 3 m, akan ditutupi genteng yang berukuran 40 cm x 20 cm. Maka tentukanlah berapa banyak genteng yang diperlukan untuk atap rumah tersebut?

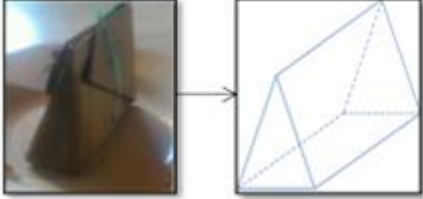
Lampiran 6

Rubrik Penskoran Uji Coba *Post-Test*

Hasil Belajar Matematika

| No | Deskripsi Jawaban yang Diharapkan | Skor |
|----|--|------|
| 1 | <p>a.  Dadu merupakan salah satu produk yang ada disekitar yang memiliki bentuk dari salah satu bangun ruang yakni kubus. Ciri-cirinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki 8 titik sudut • Memiliki 6 buah sisi berbentuk persegi yang kongruen • Memiliki 12 buah rusuk yang sama panjang • Memiliki 12 buah diagonal sisi yang sama panjang • Memiliki 4 buah diagonal ruang yang sama panjang • Memiliki 6 diagonal bidang • Memiliki 3 pasang bidang sejajar yang sama dan kongruen <p>b.  Kue <i>lapis</i> merupakan salah satu produk lokal yang memiliki bentuk dari salah satu bangun ruang yakni balok. Ciri-cirinya:</p> | 20 |

| | | |
|---|---|----|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki 8 titik sudut • Memiliki 6 buah sisi • Memiliki 12 buah rusuk • Memiliki 12 buah diagonal sisi • Memiliki 4 buah diagonal ruang yang sama panjang • Memiliki 6 diagonal bidang • Memiliki 3 pasang bidang sejajar | |
| 2 | <p>a. </p> <p>Kue <i>doko-doko cangkuli</i> merupakan salah satu produk lokal yang memiliki bentuk dari salah satu bangun ruang yakni limas segi empat.</p> <p>Ciri-ciri nya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 5 sisi yang terdiri dari 1 sisi alas dan 4 sisi tegak. • Bagian sisi alas berbentuk segi empat. • Sisi tegak atau selimut berbentuk segitiga. • Memiliki 8 rusuk. • Mempunyai 5 titik sudut. | 20 |

| | | |
|---|---|----|
| | <p>b.</p>  <p>Kue <i>barongko</i> merupakan salah satu produk lokal yang memiliki bentuk dari salah satu bangun ruang yakni prisma segitiga.</p> <p>Ciri-cirinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki 5 bidang sisi. • Sisi alas dan sisi atas, atau disebut tutup prisma segitiga, bentuknya berupa segitiga. • Sisi tegak prisma berbentuk segi empat. • Memiliki 9 rusuk. • Memiliki 6 titik sudut. | |
| 3 | <p>Gambar jaring-jaring tersebut merupakan jaring-jaring dari bangun ruang :</p> <p>Gambar (a) jaring-jaring kubus, Gambar (b) jaring-jaring balok, Gambar (c) jaring-jaring limas segitiga, Gambar (d) jaring-jaring limas segilima, dan Gambar (e) jaring-jaring prisma segitiga.</p> | 15 |
| 4 | <p>a. Luas permukaan kue = luas permukaan balok</p> $\begin{aligned} \text{Luas permukaan} &= 2(pl + lt + pt) \\ &= 2(20 \cdot 10 + 10 \cdot 8 + 20 \cdot 8) \\ &= 2(200 + 80 + 160) \end{aligned}$ | 20 |

| | | |
|-------------------|---|-----|
| | $= 2 (440)$ $= 880 \text{ cm}^2$ <p>b. Volume kue Volume balok</p> $= \text{Volume balok}$ $= p \cdot l \cdot t$ $= 20 \times 10 \times 8$ $= 1600 \text{ cm}^3$ | |
| 5 | <p>Dik Ukuran alas = 8 m Tinggi = 3 m Ukuran genteng = 40 cm x 20 cm = 1200 cm² = 0,08 m²/satunya</p> <p>Penyelesaian : Luas yang perlu ditutupi = luas permukaan limas – luas alasnya</p> $= \text{luas alas} + \text{luas sisi tegak} - \text{luas alas}$ $= \text{luas sisi tegak}$ $= 4 \times \text{luas segitiga}$ $= 4 (1/2 a \times t)$ $= 2 \times 8 \times 3$ $= 48 \text{ m}^2$ <p>Jumlah genteng yang diperlukan = 48 m² : 0,08 m²</p> $= 600$ <p>genteng</p> | 25 |
| Total Skor | | 100 |

Lampiran 7

Daftar Nilai Siswa

Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

| No | Siswa | Nilai | |
|----|--------------------|-----------------|------------------|
| | | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
| 1 | Alif Al Asyaraf | 44 | 70 |
| 2 | Asrul | 54 | 78 |
| 3 | Auratulfaila | 60 | 82 |
| 4 | Ayunita | 67 | 85 |
| 5 | Ayyatul Husna | 52 | 75 |
| 6 | Dirga Wahyu | 46 | 70 |
| 7 | Futri Aulia Asdar | 68 | 95 |
| 8 | Haeril | 46 | 70 |
| 9 | Hariyati | 57 | 80 |
| 10 | Herlina | 65 | 85 |
| 11 | Hidayatullah GS | 64 | 87 |
| 12 | Ilham | 44 | 70 |
| 13 | Istiqamah Aura | 52 | 82 |
| 14 | Khaerul Azam | 46 | 70 |
| 15 | Marsya | 51 | 75 |
| 16 | Miftahul Jannah HS | 60 | 82 |
| 17 | Muh Reza | 62 | 80 |
| 18 | Mulki | 68 | 92 |
| 19 | Mustaihram | 50 | 80 |
| 20 | Nada Ilal Huda | 66 | 82 |
| 21 | Nadiatul Adila | 60 | 80 |
| 22 | Nilmawati | 68 | 87 |

| | | | |
|----|----------------|----|-----|
| 23 | Nur Azizah | 73 | 95 |
| 24 | Nurul Khair | 63 | 87 |
| 25 | Rahmat | 71 | 100 |
| 26 | Raodah Tunnisa | 70 | 95 |
| 27 | Rifki | 44 | 70 |
| 28 | Rismawati | 55 | 85 |
| 29 | Salsa Fira | 58 | 80 |
| 30 | Syahrin | 50 | 78 |

Lampiran 8

Daftar Nilai Siswa

Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

| No | Siswa | Nilai | |
|----|------------------------|-----------------|------------------|
| | | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
| 1 | A. Sahira Alfatiha | 46 | 70 |
| 2 | Adri Maulana | 56 | 75 |
| 3 | Akifa Naila | 50 | 69 |
| 4 | Aksanul Amal | 42 | 64 |
| 5 | Alif | 53 | 69 |
| 6 | Andi Mar'ah Zakira His | 73 | 90 |
| 7 | Andi Nurhestiati Soi | 67 | 85 |
| 8 | Andi Radinka Ari Satya | 50 | 72 |
| 9 | Anna Alfhatunnisa | 75 | 90 |
| 10 | Fahriadi | 43 | 70 |
| 11 | Hajratul Aira | 67 | 79 |
| 12 | Izzul Haq | 42 | 71 |
| 13 | Kesya Aira | 52 | 74 |
| 14 | Khusnul Khatimah | 52 | 77 |
| 15 | Muh. Alif | 52 | 72 |
| 16 | Muh. Husnuldin | 52 | 69 |
| 17 | Muhammad Aidil | 42 | 64 |
| 18 | Muhammad Alfian | 42 | 60 |
| 19 | Muhammad Fadli | 58 | 65 |
| 20 | Nazirul Haq | 60 | 77 |
| 21 | Nida Ulfitrah | 52 | 75 |
| 22 | Nur Fatul Aulia | 58 | 70 |

| | | | |
|----|----------------|----|----|
| 23 | Radi | 45 | 69 |
| 24 | Rezki Amalia | 43 | 62 |
| 25 | Riska | 34 | 64 |
| 26 | Riska Amalia | 34 | 70 |
| 27 | Sinar | 65 | 85 |
| 28 | Sri Aulia | 67 | 85 |
| 29 | Syira Ayundira | 61 | 82 |
| 30 | Yusuf | 43 | 67 |

Lampiran 9

Daftar Nilai Siswa (Afektif)

Kelas Eksperimen

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | Skor (Σ) | Nilai akhir | Kategori | |
|----|--------------------|--------------------|---|---|---|------------|---|---|---|-----------|---|---|---|-------------|----------------|----------|-------------|
| | | Rasa ingin tahu | | | | Kerja sama | | | | Kejujuran | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Alif Al Asyraf | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 2 | Asrul | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 10 | 83 | Baik |
| 3 | Auratulfaila | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 4 | Ayunita | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 5 | Ayyatul Husna | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 6 | Dirga Wahyu | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | Baik |
| 7 | Putri Aulia Asdar | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 8 | Haeril | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | Baik |
| 9 | Hariyati | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 10 | Herlina | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 11 | Hidayatullah GS | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 12 | Ilham | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 13 | Istiqamah Aura | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 14 | Khaerul Azam | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 10 | 83 | Baik |
| 15 | Marsya | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 10 | 83 | Baik |
| 16 | Miftahul Jannah HS | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 17 | Muh Reza | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | Baik |
| 18 | Mulki | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 19 | Mustaihrum | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 20 | Nada Ilal Huda | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 21 | Nadiatul Adila | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 22 | Nilmawati | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 23 | Nur Azizah | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 24 | Nurul Khair | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 25 | Rahmat | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 26 | Raodah Tunnisa | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 27 | Rifki | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | Baik |
| 28 | Rismawati | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 29 | Salsa Fira | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | Baik Sekali |
| 30 | Syahrudin | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | Baik Sekali |

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh Observer untuk menilai sikap rasa ingin tahu, kerja sama dalam kelompok belajar, sika jujur dan kehadiran peserta didik, dengan memberi skor pada aspek yang

dinilai sesuai yang ditampilkan peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu yang mencerminkan nilai *reso* dan penerapan kearifan lokal dalam pembelajaran matematika

- 1 = Tidak menunjukkan rasa ingin tahu
- 2 = Menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak antusias dalam kelompok
- 3 = Menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak antusias dalam kelompok dan baru kelihatan ketika disuruh
- 4 = Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan antusias aktif dalam kelompok

Indikator Kerja Sama dalam kelompok yang mencerminkan nilai *sipakatau*

- 1 = Kerjasama dengan tidak baik
- 2 = Kerjasama dengan kurang baik
- 3 = Kerjasama cukup baik
- 4 = Kerjasama dengan sangat baik

Indikator Kejujuran dalam proses pembelajaran yang mencerminkan nilai *lempu*

- 1 = Selalu berperilaku tidak jujur (selalu berbohong)
- 2 = Berperilaku kurang jujur (kadang-kadang)
- 3 = Berperilaku jujur
- 4 = Selalu berperilaku jujur

Penilaian afektif (sikap) siswa di hitung dengan DP (Deskriptif Persentase)

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan

n : jumlah skor yang diperoleh

N : jumlah skor maksimal

Dengan kategori sebagai berikut:

| No | Interval | Kriteria Afektif (Sikap) |
|-----------|-----------------|-------------------------------------|
| 1 | 0 – 37 | Sangat Kurang |
| 2 | 38-53 | Kurang |
| 3 | 54-69 | Cukup |
| 4 | 70-85 | Baik |
| 5 | 86-100 | Baik Sekali |

Lampiran 10

Daftar Nilai Siswa (Afektif)

Kelas Kontrol

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | Skor (Σ) | Nilai akhir | Kategori | |
|----|------------------------|--------------------|---|---|---|------------|---|---|---|-----------|---|---|---|----------|-------------|----------|-------------|
| | | Rasa ingin tahu | | | | Kerja sama | | | | Kejujuran | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | A. Sahira Alfatiha | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83 | Baik |
| 2 | Adri Maulana | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 3 | Akifa Naila | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | Baik |
| 4 | Aksanul Amal | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 8 | 67 | Cukup |
| 5 | Alif | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | Baik |
| 6 | Andi Mar'ah Zakira His | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 7 | Andi Nurhestiati Soi | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 8 | Andi Radinka Ari Satya | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83 | Baik |
| 9 | Anna Alfhatunnisa | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 10 | Fahriadi | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | Baik |
| 11 | Hajratul Aira | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 12 | Izzul Haq | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | Baik |
| 13 | Kesya Aira | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83 | Baik |
| 14 | Khusnul Khatimah | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 11 | 92 | Baik Sekali |
| 15 | Muh. Alif | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83 | Baik |
| 16 | Muh. Husnuldin | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 8 | 67 | Cukup |
| 17 | Muhammad Aidil | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | 8 | 67 | Cukup |
| 18 | Muhammad Alfian | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83 | Baik Sekali |
| 19 | Muhammad Fadli | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | Baik |
| 20 | Nazirul Haq | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83 | Baik |
| 21 | Nida Ulfitrah | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83 | Baik |
| 22 | Nur Fatul Aulia | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | Baik |
| 23 | Radi | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | Baik |
| 24 | Rezki Amalia | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | Baik |
| 25 | Riska | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83 | Baik |
| 26 | Riska Amalia | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | Baik |
| 27 | Sinar | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83 | Baik |
| 28 | Sri Aulia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83 | Baik |
| 29 | Syira Ayundira | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 10 | 83 | Baik |
| 30 | Yusuf | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | Baik |

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh Observer untuk menilai sikap rasa ingin tahu, kerja sama dalam kelompok belajar, sika jujur dan kehadiran peserta didik, dengan memberi skor pada aspek yang dinilai sesuai yang ditampilkan peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu yang mencerminkan nilai *reso* dan penerapan kearifan lokal dalam pembelajaran matematika

- 1 = Tidak menunjukkan rasa ingin tahu
- 2 = Menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak antusias dalam kelompok
- 3 = Menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak antusias dalam kelompok dan baru kelihatan ketika disuruh
- 4 = Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan antusias aktif dalam kelompok

Indikator Kerja Sama dalam kelompok yang mencerminkan nilai *sipakatau*

- 1 = Kerjasama dengan tidak baik
- 2 = Kerjasama dengan kurang baik
- 3 = Kerjasama cukup baik
- 4 = Kerjasama dengan sangat baik

Indikator Kejujuran dalam proses pembelajaran yang mencerminkan nilai *lempu*

- 1 = Selalu berperilaku tidak jujur (selalu berbohong)
- 2 = Berperilaku kurang jujur (kadang-kadang)
- 3 = Berperilaku jujur
- 4 = Selalu berperilaku jujur

Penilaian afektif (sikap) siswa di hitung dengan DP (Deskriptif Persentase)

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan

n : jumlah skor yang diperoleh

N : jumlah skor maksimal

Dengan kategori sebagai berikut:

| No | Interval | Kriteria Afektif (Sikap) |
|-----------|-----------------|-------------------------------------|
| 1 | 0 - 37 | Sangat Kurang |
| 2 | 38-53 | Kurang |
| 3 | 54-69 | Cukup |
| 4 | 70-85 | Baik |
| 5 | 86-100 | Baik Sekali |

Lampiran 11

Daftar Nilai Siswa (Psikomotor)

Kelas Eksperimen

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | Skor (Σ) | Nilai akhir | Kategori | |
|----|--------------------|--------------------|---|---|---|--------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|-------------|----------------|----------|-------------|
| | | Analitis Siswa | | | | Memecahkan masalah | | | | Mempersentasi-kan | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Alif Al Asyaraf | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 10 | 83 | Aktif |
| 2 | Asrul | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 10 | 83 | Aktif |
| 3 | Auratulfaila | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 4 | Ayunita | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 5 | Ayyatul Husna | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 10 | 83 | Aktif |
| 6 | Dirga Wahyu | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | Aktif |
| 7 | Futri Aulia Asdar | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | SangatAktif |
| 8 | Haeril | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | Aktif |
| 9 | Hariyati | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 10 | 83 | Aktif |
| 10 | Herlina | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 11 | Hidayatullah GS | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | SangatAktif |
| 12 | Ilham | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 10 | 83 | Aktif |
| 13 | Istiqamah Aura | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 14 | Khaerul Azam | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 10 | 83 | Aktif |
| 15 | Marsya | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 10 | 83 | Aktif |
| 16 | Miftahul Jannah HS | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 17 | Muh Reza | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | Aktif |
| 18 | Mulki | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | SangatAktif |
| 19 | Mustaiham | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 20 | Nada Ilal Huda | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 21 | Nadiatul Adila | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 22 | Nilmawati | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | SangatAktif |
| 23 | Nur Azizah | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | SangatAktif |
| 24 | Nurul Khair | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 25 | Rahmat | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | SangatAktif |
| 26 | Raodah Tunnisa | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | SangatAktif |
| 27 | Rifki | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | Aktif |
| 28 | Rismawati | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 12 | 100 | SangatAktif |
| 29 | Salsa Fira | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 30 | Syahrin | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | Aktif |

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh Observer untuk menilai kemampuan dari analitis siswa, pemecahan masalah dan kemampuan persentase hasil perolehan, dengan memberi skor pada aspek yang dinilai sesuai yang ditampilkan peserta didik dengan indikator sebagai berikut:

Indikator Analitis Siswa saat proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal

- 1 = Peserta didik tidak dapat menganalisa dan mencerna pembelajaran dengan baik
- 2 = Peserta didik kurang baik dalam menganalisa dan mencerna pembelajaran
- 3 = Peserta didik cukup baik dalam menganalisa dan mencerna pembelajaran
- 4 = Peserta didik sangat baik dalam menganalisa dan mencerna pembelajaran

Indikator Memecahkan Masalah dengan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal

- 1 = Peserta didik tidak dapat memecahkan masalah dengan baik
- 2 = Peserta didik kurang baik dalam memecahkan masalah
- 3 = Peserta didik cukup baik dalam memecahkan masalah
- 4 = Peserta didik sangat baik dalam memecahkan masalah

Indikator Mempersentasikan hasil penyelesaian kerja dari penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal

- 1 = Menyampaikan persentasi dengan kalimat yang tidak jelas, sehingga sulit dimengerti
- 2 = Menyampaikan persentasi dengan kalimat yang kurang jelas, sehingga kurang dimengerti
- 3 = Menyampaikan persentasi dengan kalimat yang cukup jelas dan dapat dimengerti
- 4 = Menyampaikan persentasi dengan kalimat yang jelas, dan mudah dimengerti

Penilaian psikomotor (keaktifan) siswa di hitung dengan DP (Deskriptif Persentase)

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

*Keterangan**n* : jumlah skor yang diperoleh*N* : jumlah skor maksimal*Dengan kategori sebagai berikut:*

| No | Interval | Kriteria Psikomotor (Keaktifan) |
|-----------|-----------------|--|
| 1 | 0 - 37 | Tidak Aktif |
| 2 | 38-53 | Kurang Aktif |
| 3 | 54-69 | Cukup Aktif |
| 4 | 70-85 | Aktif |
| 5 | 86-100 | Sangat Aktif |

Lampiran 12

Daftar Nilai Siswa (Psikomotor)**Kelas Kontrol**

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | Skor (Σ) | Nilai akhir | Kategori |
|----|------------------------|--------------------|---|---|---|--------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|----------|-------------|-------------|
| | | Analitis Siswa | | | | Memecahkan masalah | | | | Memersentasikan | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | A. Sahira Alfatiha | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 9 | 75 | Aktif |
| 2 | Adri Maulana | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 9 | 75 | Aktif |
| 3 | Akifa Naila | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 8 | 67 | CukupAktif |
| 4 | Aksanul Amal | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 8 | 67 | CukupAktif |
| 5 | Alif | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 8 | 67 | CukupAktif |
| 6 | Andi Mar'ah Zakira His | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 7 | Andi Nurhestiati Soi | | | √ | | | | | √ | | | | √ | 10 | 83 | Aktif |
| 8 | Andi Radinka Ari Satya | | | √ | | | | | √ | | | | √ | 9 | 75 | Aktif |
| 9 | Anna Alfhatunnisa | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 11 | 92 | SangatAktif |
| 10 | Fahriadi | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 9 | 75 | Aktif |
| 11 | Hajratul Aira | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 9 | 75 | Aktif |
| 12 | Izzul Haq | | | √ | | | √ | | | | | | √ | 9 | 75 | Aktif |
| 13 | Kesya Aira | | | √ | | | √ | | | | | | √ | 9 | 75 | Aktif |
| 14 | Khusnul Khatimah | | | √ | | | √ | | | | | | √ | 10 | 83 | Aktif |
| 15 | Muh. Alif | | | | √ | | | | √ | | | √ | | 10 | 83 | Aktif |
| 16 | Muh. Husnuldin | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 8 | 67 | Aktif |
| 17 | Muhammad Aidil | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 8 | 67 | Aktif |
| 18 | Muhammad Alfian | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 8 | 67 | Aktif |
| 19 | Muhammad Fadli | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 9 | 75 | Aktif |
| 20 | Nazirul Haq | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 9 | 75 | Aktif |
| 21 | Nida Ulfitrah | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 9 | 75 | Aktif |
| 22 | Nur Fatul Aulia | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 9 | 75 | Aktif |
| 23 | Radi | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 9 | 75 | Aktif |
| 24 | Rezki Amalia | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 8 | 67 | Aktif |
| 25 | Riska | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 9 | 75 | Aktif |
| 26 | Riska Amalia | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 9 | 75 | Aktif |
| 27 | Sinar | | | | √ | | √ | | | | √ | | | 10 | 83 | Aktif |
| 28 | Sri Aulia | | | | √ | | √ | | | | | √ | | 10 | 83 | Aktif |
| 29 | Syira Ayundira | | | | √ | | √ | | | | | √ | | 10 | 83 | Aktif |
| 30 | Yusuf | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 8 | 67 | CukupAktif |

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh Observer untuk menilai kemampuan dari analitis siswa, pemecahan masalah dan kemampuan persentase hasil perolehan, dengan memberi skor pada aspek yang dinilai sesuai yang ditampilkan peserta didik dengan indikator sebagai berikut:

Indikator Analitis Siswa saat proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal

- 1 = peserta didik tidak dapat menganalisa dan mencerna pembelajaran dengan baik
- 2 = Peserta didik kurang baik dalam menganalisa dan mencerna pembelajaran
- 3 = Peserta didik cukup baik dalam menganalisa dan mencerna pembelajaran
- 4 = Peserta didik sangat baik dalam menganalisa dan mencerna pembelajaran

Indikator Memecahkan Masalah dengan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal

- 1 = Peserta didik tidak dapat memecahkan masalah dengan baik
- 2 = Peserta didik kurang baik dalam memecahkan masalah
- 3 = Peserta didik cukup baik dalam memecahkan masalah
- 5 = Peserta didik sangat baik dalam memecahkan masalah

Indikator Mempersentasikan hasil penyelesaian kerja dari penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal

- 1 = Menyampaikan persentasi dengan kalimat yang tidak jelas, sehingga sulit dimengerti
- 2 = Menyampaikan persentasi dengan kalimat yang kurang jelas, sehingga kurang dimengerti
- 3 = Menyampaikan persentasi dengan kalimat yang cukup jelas dan dapat dimengerti
- 4 = Menyampaikan persentasi dengan kalimat yang jelas, dan mudah dimengerti

Penilaian psikomotor (keaktifan) siswa di hitung dengan DP (Deskriptif Persentase)

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan

n : jumlah skor yang diperoleh

N : jumlah skor maksimal

Dengan kategori sebagai berikut:

| No | Interval | Kriteria Psikomotor (Keaktifan) |
|-----------|-----------------|--|
| 1 | 0 - 37 | Tidak Aktif |
| 2 | 38-53 | Kurang Aktif |
| 3 | 54-69 | Cukup Aktif |
| 4 | 70-85 | Aktif |
| 5 | 86-100 | Sangat Aktif |

Lampiran 13

Silabus

Nama Sekolah : SMP NEGERI 20 SINJAI
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : VII / Genap
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024
 Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian

- KI- : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang
 1 dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku
 dan jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan
 KI- bertanggung jawab dalam interaksi secara efektif
 2 sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan
 keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam
 sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI- : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual,
 3 konseptual, prosedural, dan metakognitif pada
 tingkat teknis, spesifik sederhana berdasarkan rasa
 ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,
 seni budaya dengan wawasan kemanusiaan,
 kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan
 kejadian tampak mata.
- KI- : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan
 4 menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri,
 kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret
 dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di
 sekolah dan sumber lain yang sama dalam pandang
 teori.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Ajar |
|---|-------------------------|---|--|---------------|--|
| <p>3.9 Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).</p> <p>4.9 Menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait penerapan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).</p> | Bangun Ruang Sisi Datar | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati model atau benda budaya di sekitar yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas). <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pertanyaan mengenai unsur-unsur dan sifat-sifat bangun ruang sisi datar, jaring-jaring, luas permukaan dan volumenya. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan menjelaskan benda-benda yang berbentuk bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas). <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat jaring-jaring bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas). Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas). <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari terkait bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas). Memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya | <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati ketelitian, rasa ingin tahu dalam mengerjakan tugas, menyimak penjelasan atau presentasi siswa <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai laporan tertulis siswa atau kelompok mengenai konsep atau keterampilan yang telah dipelajari <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan lembar kerja berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas). Menilai keterampilan memecahkan permasalahan melibatkan bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas). | 8 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku Ajar Matematika kelas VII Internet |

Lampiran 14

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 20 SINJAI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : VII/ Genap
Materi Pokok : Bangun Ruang
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit (1 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama dan yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam interaksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-2 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-3 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif,

produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

3.9 : Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).

4.9 : Menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait penerapan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.9.1 : Memahami unsur-unsur dan sifat-sifat bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).

3.9.2 : Menentukan dan membuat jaring-jaring bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).

3.9.3 : Menentukan dan Menghitung luas permukaan bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).

3.9.4 : Menentukan dan menghitung volume bangun

ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).

- 4.9.1 : Menyelesaikan permasalahan terkait konsep, dan perhitungan luas permukaan serta volume bangun runag sisi datar yang ada dalam lingkungna sekitar.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. Memahami unsur-unsur dan sifat-sifat bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).
2. Membuat jaring-jaring bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).
3. Menghitung luas permukaan bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).
4. Menghitung volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).

E. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur dan sifat-sifat bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).
2. Jaring-jaring bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).

3. Luas permukaan bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).
4. Volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal

Metode : Student Center, diskusi

G. Media dan Bahan Pembelajaran

Media : Buku Ajar, Whiteboard, Spidol, Internet, PPT

Bahan : Bahan ajar, Lembar tes

H. Sumber Belajar

Buku Ajar Matematika dan Internet

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|-------------|---|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa bersama-sama(sik | 10 Menit |

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----------|--|---|---------------|
| | <p>siswa berdoa bersama-sama (sikap disiplin dan religious)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi belajar kepada siswa secara serius dan percaya diri (Relating) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan (Relating) • Guru menguraikan | <p>ap disiplin dan religious)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dengan cermat nasihat dan motivasi yang diberikan • Siswa mendengarkan dan | |

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|---------------|--|--|---------------|
| | <p>pentingnya mempelajari materi ajar dan menjelaskan pelaksanaan pembelajaran (menjelaskan keterkaitan budaya lokal sekitar dengan materi bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas)) kepada siswa (Relating)</p> | <p>mencoba memahami tujuan pembelajaran serta materi ajar yang disampaikan oleh guru</p> | |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang budaya | <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan | 60 Menit |

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----------|--|---|---------------|
| | <p>lokal dan menunjukkan permasalahan yang ada dalam kehidupan nyata yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) (Inquiry)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengembangkan pemikiran siswa dengan melakukan kegiatan | <p>intruksi dari guru dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan sesuai dengan intruksi yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok akan memperse ntasikan hasil dari jawaban | |

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----------|--|--|---------------|
| | <p>belajar yang bermakna dan berkesan dengan cara meminta siswa untuk mencari serta menemukan sendiri bangun-bangun ruang yang ada disekitarnya (Inquiry)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk | <p>diskusi kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain akan diberikan kesempatan untuk bertanya atau mengomentari atau membandingkan dari jawaban kelompoknya (tanya jawab dan diskusi antar | |

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----------|---|---|---------------|
| | <p>melakukan diskusi, dan tanya jawab (Associating)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan Lembar tes (Associating) Dengan bimbingan guru, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi secara berkelompok untuk merumuskan jawaban pada | <p>kelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru merangkum dan membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas dan didiskusikan | |

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----------|--|----------------|---------------|
| | <p>lembar kerja yang telah dibagikan dengan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilannya (Associating)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan atau mengemukakan hasil diskusinya di | | |

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----------|---|----------------|---------------|
| | <p>depan kelas, sementara siswa (kelompok) lain diberi kesempatan untuk menanggapi a. (Applying)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memancing reaksi siswa untuk melakukan tanggapan atau pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangk | | |

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----------|---|----------------|---------------|
| | <p>an rasa ingin tahu siswa (Applying)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang menurut hasil pengamatannya a belum dipahami oleh siswa sambil memberikan pertanyaan kepada siswa (Applying) • Guru bersama siswa merangkum dan membuat kesimpulan | | |

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---|-----------------|
| | <p>dari hasil diskusi. (Applying)</p> | | |
| <p>Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan tentang hal-hal yang baik serta yang kurang, serta hal apa yang dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik | <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan Siswa mendengarkan intruksi dari guru terkait materi pada | <p>10 Menit</p> |

| Kegiatan | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|----------|--|---|---------------|
| | <p>pada pembelajaran selanjutnya (Reflection)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi pertemuan berikutnya dan memberikan pekerjaan rumah (Reflection) • Guru menutup kelas dengan mengucapkan terimakasih dan salam | <p>pertemuan berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menutup kelas dengan salam dan berdoa | |

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap dan Keterampilan : Observasi/
Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Lembar Tes Hasil Belajar
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : Lembar Pengamatan
 - b. Lembar Tes Hasil Belajar : Uraian
3. Materi dalam bentuk PPT
4. Instrumen Penilaian Terlampir

Sinjai 4 Juni 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

(Muhammad Izaad Kaisar,
S.Pd.Gr.)
NIP.19950712 202012 1 007

Yusriman Yahya
NIM.200109007

Lampiran 15

Distribusi Nilai R_{Tabel} Tabel r untuk $df = 1 - 50$

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |

Lampiran 16

Hasil Uji Validitas Instrumen

Dengan Pengujian Uji Satu Arah

| Correlations | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------------|
| | | B1 | B2 | B3 | B4 | B5 | B6 | B7 | B8 | B9 | B10 | Jumlah |
| B1 | Pearson Correlation | 1 | ,340 [*] | ,237 | -,032 | ,503 ^{**} | 1,000 ^{**} | ,340 [*] | ,237 | -,032 | ,503 ^{**} | ,586 ^{**} |
| | Sig. (1-tailed) | | ,036 | ,108 | ,435 | ,003 | ,000 | ,036 | ,108 | ,435 | ,003 | ,000 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B2 | Pearson Correlation | ,340 [*] | 1 | ,245 | ,096 | ,132 | ,340 [*] | 1,000 ^{**} | ,245 | ,096 | ,132 | ,591 ^{**} |
| | Sig. (1-tailed) | ,036 | | ,100 | ,310 | ,247 | ,036 | ,000 | ,100 | ,310 | ,247 | ,000 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B3 | Pearson Correlation | ,237 | ,245 | 1 | -,048 | ,384 [*] | ,237 | ,245 | 1,000 ^{**} | -,048 | ,384 [*] | ,557 ^{**} |
| | Sig. (1-tailed) | ,108 | ,100 | | ,402 | ,020 | ,108 | ,100 | ,000 | ,402 | ,020 | ,001 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B4 | Pearson Correlation | -,032 | ,096 | -,048 | 1 | -,095 | -,032 | ,096 | -,048 | 1,000 ^{**} | -,095 | ,454 ^{**} |
| | Sig. (1-tailed) | ,435 | ,310 | ,402 | | ,312 | ,435 | ,310 | ,402 | ,000 | ,312 | ,007 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B5 | Pearson Correlation | ,503 ^{**} | ,132 | ,384 [*] | -,095 | 1 | ,503 ^{**} | ,132 | ,384 [*] | -,095 | 1,000 ^{**} | ,668 ^{**} |
| | Sig. (1-tailed) | ,003 | ,247 | ,020 | ,312 | | ,003 | ,247 | ,020 | ,312 | ,000 | ,000 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B6 | Pearson Correlation | 1,000 ^{**} | ,340 [*] | ,237 | -,032 | ,503 ^{**} | 1 | ,340 [*] | ,237 | -,032 | ,503 ^{**} | ,586 ^{**} |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | ,036 | ,108 | ,435 | ,003 | | ,036 | ,108 | ,435 | ,003 | ,000 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B7 | Pearson Correlation | ,340 [*] | 1,000 ^{**} | ,245 | ,096 | ,132 | ,340 [*] | 1 | ,245 | ,096 | ,132 | ,591 ^{**} |
| | Sig. (1-tailed) | ,036 | ,000 | ,100 | ,310 | ,247 | ,036 | | ,100 | ,310 | ,247 | ,000 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B8 | Pearson Correlation | ,237 | ,245 | 1,000 ^{**} | -,048 | ,384 [*] | ,237 | ,245 | 1 | -,048 | ,384 [*] | ,557 ^{**} |
| | Sig. (1-tailed) | ,108 | ,100 | ,000 | ,402 | ,020 | ,108 | ,100 | | ,402 | ,020 | ,001 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B9 | Pearson Correlation | -,032 | ,096 | -,048 | 1,000 ^{**} | -,095 | -,032 | ,096 | -,048 | 1 | -,095 | ,454 ^{**} |
| | Sig. (1-tailed) | ,435 | ,310 | ,402 | ,000 | ,312 | ,435 | ,310 | ,402 | | ,312 | ,007 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| B10 | Pearson Correlation | ,503 ^{**} | ,132 | ,384 [*] | -,095 | 1,000 ^{**} | ,503 ^{**} | ,132 | ,384 [*] | -,095 | 1 | ,668 ^{**} |
| | Sig. (1-tailed) | ,003 | ,247 | ,020 | ,312 | ,000 | ,003 | ,247 | ,020 | ,312 | | ,000 |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| Jumlah | Pearson Correlation | ,586 ^{**} | ,591 ^{**} | ,557 ^{**} | ,454 ^{**} | ,668 ^{**} | ,586 ^{**} | ,591 ^{**} | ,557 ^{**} | ,454 ^{**} | ,668 ^{**} | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | ,000 | ,001 | ,007 | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,007 | ,000 | |
| | N | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 17

Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen Penelitian

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 29 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 29 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,729 | 10 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|-------|----------------|----|
| B1 | 14,76 | 2,655 | 29 |
| B2 | 13,66 | 5,246 | 29 |
| B3 | 11,45 | 3,987 | 29 |
| B4 | 12,59 | 7,149 | 29 |
| B5 | 8,10 | 6,997 | 29 |
| B6 | 14,76 | 2,655 | 29 |
| B7 | 13,66 | 5,246 | 29 |
| B8 | 11,45 | 3,987 | 29 |
| B9 | 12,59 | 7,149 | 29 |
| B10 | 8,10 | 6,997 | 29 |

Lampiran 18

Hasil Analisis Deskriptif
Hasil Belajar Matematika Siswa

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | | Std. Deviation | Variance |
|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Statistic |
| Pre-Test Kelas Ekperimen | 30 | 29 | 44 | 73 | 57,80 | 1,666 | 9,125 | 83,269 |
| Post-Test Kelas Ekperimen | 30 | 30 | 70 | 100 | 81,57 | 1,532 | 8,390 | 70,392 |
| Pre-Test Kelas Kontrol | 30 | 41 | 34 | 75 | 52,53 | 1,984 | 10,865 | 118,051 |
| Post-Test Kelas Kontrol | 30 | 30 | 60 | 90 | 73,03 | 1,481 | 8,109 | 65,757 |
| Nilai Afektif Kelas Ekspirimen | 30 | 25 | 75 | 100 | 92,57 | 1,621 | 8,877 | 78,806 |
| Nilai Afektif Kelas Kontrol | 30 | 25 | 67 | 92 | 80,53 | 1,403 | 7,682 | 59,016 |
| Nilai Psikomotor Kelas Ekspirimen | 30 | 25 | 75 | 100 | 89,20 | 1,622 | 8,884 | 78,924 |
| Nilai Psikomotor Kelas Kontrol | 30 | 25 | 67 | 92 | 75,60 | 1,297 | 7,103 | 50,455 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | | | | |

Lampiran 19

Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Case Processing Summary

| Kelas Dalam Penelitian | | Cases | | | | | |
|--------------------------------|----------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Hasil Belajar Matematika Siswa | Pre-Test Kelas Eksperimen | 30 | 100,0% | 0 | 0,0% | 30 | 100,0% |
| | Post-Test Kelas Eksperimen | 30 | 100,0% | 0 | 0,0% | 30 | 100,0% |
| | Pre-Test Kelas Kontrol | 30 | 100,0% | 0 | 0,0% | 30 | 100,0% |
| | Post-Test Kelas Kontrol | 30 | 100,0% | 0 | 0,0% | 30 | 100,0% |

Descriptives

| Kelas Dalam Penelitian | | | | Statistic | Std. Error | |
|--------------------------------|---------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------|------------|-------|
| Hasil Belajar Matematika Siswa | Pre-Test Kelas Eksperimen | Mean | | 57,80 | 1,666 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 54,39 | | |
| | | | Upper Bound | 61,21 | | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 57,76 | | |
| | | Median | | 59,00 | | |
| | | Variance | | 83,269 | | |
| | | Std. Deviation | | 9,125 | | |
| | | Minimum | | 44 | | |
| | | Maximum | | 73 | | |
| | | Range | | 29 | | |
| | | Interquartile Range | | 16 | | |
| | | Skewness | | -,075 | ,427 | |
| | | Kurtosis | | -1,292 | ,833 | |
| | | Post-Test Kelas Eksperimen | Mean | | 81,57 | 1,532 |
| | | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 78,43 | |
| | Upper Bound | | | 84,70 | | |
| 5% Trimmed Mean | | | 81,28 | | | |
| Median | | | 81,00 | | | |
| Variance | | | 70,392 | | | |
| Std. Deviation | | | 8,390 | | | |
| Minimum | | | 70 | | | |
| Maximum | | | 100 | | | |
| Range | | | 30 | | | |
| Interquartile Range | | | 12 | | | |
| Skewness | | ,332 | ,427 | | | |
| Kurtosis | | -,431 | ,833 | | | |

| | | | | |
|-------------------------|----------------------------------|-------------|---------|-------|
| Pre-Tes Kelas Kontrol | Mean | | 52,53 | 1,984 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 48,48 | |
| | | Upper Bound | 56,59 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 52,35 | |
| | Median | | 52,00 | |
| | Variance | | 118,051 | |
| | Std. Deviation | | 10,865 | |
| | Minimum | | 34 | |
| | Maximum | | 75 | |
| | Range | | 41 | |
| | Interquartile Range | | 17 | |
| | Skewness | | ,334 | ,427 |
| | Kurtosis | | -,564 | ,833 |
| Post-Test Kelas Kontrol | Mean | | 73,03 | 1,481 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 70,01 | |
| | | Upper Bound | 76,06 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 72,78 | |
| | Median | | 70,50 | |
| | Variance | | 65,757 | |
| | Std. Deviation | | 8,109 | |
| | Minimum | | 60 | |
| | Maximum | | 90 | |
| | Range | | 30 | |
| | Interquartile Range | | 9 | |
| | Skewness | | ,630 | ,427 |
| | Kurtosis | | -,335 | ,833 |

Tests of Normality

| Kelas Dalam Penelitian | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------------------------|----------------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar Matematika Siswa | Pre-Test Kelas Eksperimen | ,104 | 30 | ,200 [*] | ,939 | 30 | ,086 |
| | Post-Test Kelas Eksperimen | ,116 | 30 | ,200 [*] | ,938 | 30 | ,080 |
| | Pre-Tes Kelas Kontrol | ,120 | 30 | ,200 [*] | ,958 | 30 | ,276 |
| | Post-Test Kelas Kontrol | ,151 | 30 | ,080 | ,938 | 30 | ,081 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 20

Hasil Uji Homogenitas
Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-----------------------------------|---|---------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar Matematika Siswa | Based on Mean | ,000 | 1 | 58 | ,996 |
| | Based on Median | ,036 | 1 | 58 | ,850 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,036 | 1 | 57,559 | ,850 |
| | Based on trimmed mean | ,001 | 1 | 58 | ,973 |

Lampiran 21

Hasil Uji *Independent Sampel T-test*

Hasil Belajar Matematika Siswa

Group Statistics

| Kelas Dalam Penelitian | | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------------------------------|----------------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Hasil Belajar Matematika Siswa | Post-Test Kelas Eksperimen | 30 | 81,57 | 8,390 | 1,532 |
| | Post-Test Kelas Kontrol | 30 | 73,03 | 8,109 | 1,481 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | T-test for Equality of Means | | | | | | |
|--------------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil Belajar Matematika Siswa | Equal variances assumed | ,000 | ,996 | 4,006 | 58 | ,000 | 8,533 | 2,130 | 4,269 | 12,798 |
| | Equal variances not assumed | | | 4,006 | 57,933 | ,000 | 8,533 | 2,130 | 4,269 | 12,798 |

Lampiran 22

**Dokumentansi Kegiatan
Pada Kelas Eksperimen**





Lampiran 23

Dokumentasi Kegiatan Pada Kelas Kontrol





Lampiran 24


UAD
**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
**FAKULTAS TARBİYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 586.DI/III.3.AU/F/KEP/2023

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

- Memimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 293.R/III.3.AU/F/KEP/2023 tanggal 02 Desember 2023 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan tahun akademik 2023/2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|------------------------|----------------------|
| Dr. Syarifuddin, M.Pd. | Mirna, S.Pd., M.Pd. |

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Yusriman Yahya
NIM : 200109007
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berbasis Kearifan lokal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 20 Sinjai.

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 18 Jumadil Awal 1445 H
02 Desember 2023 M

Dekan,

Dr. H. Akdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

Lampiran 25



**UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 306.D1 /III.3.AU/F/2024
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 13 Dzulqaidah 1445 H
21 Mei 2024 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMP Negeri 20 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Yusriman Yahya
NIM : 200109007
Program Studi : Tadris Matematika (TM)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 20 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Sekolah di Di SMP Negeri 20 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

Lampiran 26



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
UPTD SMPN 20 SINJAI

Alamat : Jl. Pers. Raya Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai
website : smpn20sinjai.sch.id Kode Pos 92672

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.3/ 068/SMPN20/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ASDAR, S.Pd.,M.Pd**
NIP : 19800103 200502 1 002
Pangkat/Gol : Pembina TK. I/ IV/b
Jabatan : Kepala UPTD SMPN 20 Sinjai

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **YUSRIMAN YAHYA**
NIM : 200109007
Program Studi : Tadris Matematika
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Yang tersebut namanya di atas benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul **"EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 20 SINJAI"** bertempat di UPTD SMPN 20 Sinjai.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang tersebut namanya di atas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mannanti, 13 Juni 2024

Kepala UPTD SMPN 20 Sinjai



MUHAMMAD ASDAR, S.Pd.,M.Pd

NIP. 19800103 200502 1 002

BIODATA PENULIS

Nama : Yusriman Yahya
NIM : 200109007
TTL : Sinjai, 23 Juli 2002

Pengalaman Organisasi

- 1 MPK SMP Negeri 5 Sinjai Selatan periode 2015-2016
- 2 OSIS SMP Negeri 5 Sinjai Selatan periode 2016-2017
Pramuka Amabalan KH Marzuki Hasan dan Syarifah
- 3 Aminah Gudup 08.665-08.666 Pangkalan SMA Negeri 9
Sinjai
- 4 Bidang Organisasi HIMAPRISMA IAIM Sinjai Periode
2021-2022
- 5 Ketua Umum HIMAPRISMA UIAD Sinjai Periode 2022-
2023
- 6 MPO HIMAPRISMA UIAD Sinjai Periode 2023-2024
- 7 Komisi Aspirasi dan Kepengawasan SEMA UIAD Sinjai

Periode 2023-2024

8 Karang Taruna Muda Berkarya Desa Sukamaju Periode
2022-2027

Riwayat Pendidikan

- 1 SD/MI : SD Negeri 108 Banoa tamat tahun
2014
- 2 SMP/MTS : SMP Negeri 5 Sinjai Selatan/ UPTD
SMP Negeri 20 Sinjai tamat tahun
2017
- 3 SMA/MA : SMA Negeri 9 Sinjai tamat tahun
2020

Email : yusrimanyahya1@gmail.com

Nama Orang Tua : Muh Yunus (Ayah)
Marni (Ibu)

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan Similarity Check minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Yusriman Yahya**
Nim : **200109007**
Prodi : **TM**
File : **Skripsi**
Status : **Lulus dengan 15% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan Similarity Check dan Lulus sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 06 Januari 2025
Kepala Perpustakaan



Hwan Setiawan, S.Y.P., M. I. Kom
NBM : 1341989

Perpustakaan UIAD

Yusriman Yahya (200109007)

- Perpua UIAD 4
- Perpustakaan
- LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V



Document Details

| | |
|-------------------------------|-------------------|
| Submission ID | 62 Pages |
| trn:ald::13124705293 | 10,841 Words |
| Submission Date | 76,666 Characters |
| Jan 6, 2025, 9:48 AM GMT+8 | |
| Download Date | |
| Jan 6, 2025, 9:53 AM GMT+8 | |
| File Name | |
| Yusriman_Yahya_200109007_docx | |
| File Size | |
| 2.2 MB | |

15% Overall Similarity

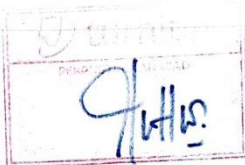
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 5%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.